

SKRIPSI

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN
STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4
GUNUNG SUGIH**

**Disusun oleh:
LATIFA NUR AYU WULANSARI
NPM 1901070008**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
TAHUN AKADEMIK 1444 H/2022 M**

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN
STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4
GUNUNG SUGIH**

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada jurusan
Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro

**Disusun Oleh:
LATIFA NUR AYU WULANSARI
NPM 1901070008**

Pembimbing: Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 1444/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41057; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniy.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@gmail.com

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN
STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4 GUNUNG
SUGIH
Nama : Latifa Nur Ayu Wulansari
NPM : 1901070008
Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 20 Juni 2023
Pembimbing,

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808252015031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41057, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouni.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Permohonan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Latifa Nur Ayu Wulansari
NPM : 1901070008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Yang berjudul : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN
STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4 GUNUNG
SUGIH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidang Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

Metro, 20 Juni 2023
Pembimbing,

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3911/19.28.V.D/PP.00-9/07/2023

Proposal dengan Judul: PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH, disusun Oleh: Latifa Nur Ayu Wulansari, NPM: 1901070008, Program Studi: Tadris IPS, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jum'at, 23 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Penguji I : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd (.....)

Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji III : Karsiwan, M.Pd

Penguji IV : Atik Purwasih, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP.19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH

Oleh :

Latifa Nur Ayu Wulansari
NPM 1901070008

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Keadaan ekonomi orang tua berkaitan erat dengan kegiatan belajar anak. Anak-anak yang sedang menempuh pendidikan selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lainnya. Tentu membutuhkan juga fasilitas belajar misalnya ruang belajar, meja, kursi, alat tulis menulis, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 4 Gunung Sugih yaitu 518 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel adalah Teknik Proportional Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian data diolah dengan teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data regresi linier sederhana dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,509 yaitu $> 0,05$. Sehingga hipotesis dinyatakan tidak terdapat perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

Hasil penelitian deskriptif juga dilakukan dan memperoleh hasil data mengenai variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) diperoleh skor nilai yaitu Petani dengan mean sebesar 78,48 dan std. Deviation sebesar 2.468, Buruh dengan mean sebesar 78,50 dan std. Deviation sebesar 2.173. Karyawan Perusahaan dengan mean sebesar 77,00 dan std. Deviation sebesar 2.944, Pedagang dengan mean sebesar 78,75 dan std. Deviation sebesar 2.217, Wirausaha dengan mean sebesar 75,00, Wiraswasta dengan mean sebesar 76,63 dan std. Deviation sebesar 2.409, PNS dengan mean 78,00 dan std. Deviation Sebesar 2.828, Tidak Bekerja dengan mean sebesar 80,50 dan std. Deviation sebesar 4.950. Hasil rata-rata (*mean*) membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa. *Mean* nilai siswa terdapat pada range nilai yang sama. Koefisien determinasi 0,005 menunjukkan presentase pengaruh variabel bebas sebesar 0,5%. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua sebesar 0,5%. Pada klusterisasi 0,5% berada pada rentang yang rendah/lemah.

Kata Kunci: Status Pekerjaan, Hasil Belajar Siswa

COMPARISON OF STUDENT LEARNING OUTCOMES BASED ON WORK STATUS OF PARENTS AT SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH

ABSTRACT

Learning outcomes are influenced by internal and external factors. The economic situation of parents is closely related to children's learning activities. Children who are currently studying in addition to having to fulfill their basic needs such as food, clothing, health protection, and others. Of course you also need learning facilities such as study rooms, tables, chairs, stationery, and so on. This study aims to determine the comparison of student learning outcomes based on the employment status of parents at SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

This study uses a descriptive quantitative research method. The population in this study were all students at SMP Negeri 4 Gunung Sugih, namely 518 students. The sampling technique is the Proportional Random Sampling Technique. Data collection techniques using questionnaires, observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed with the prerequisite test, namely the normality test and homogeneity test, then the data was processed using a simple linear regression technique. The results showed that there was no effect on student learning outcomes based on parents' employment status. This is evidenced by the results of simple linear regression data analysis with a significance value of 0.509, which is > 0.05 . So that the hypothesis is stated that there is no comparison of student learning outcomes based on the employment status of parents at SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

The results of descriptive research were also carried out and obtained the results of data regarding the X variable (Parents Occupational Status) and the Y variable (Student Learning Outcomes) obtained a score of Farmers with a mean of 78.48 and std. Deviation of 2,468, Labor with a mean of 78.50 and std. Deviation of 2,173. Company employees with a mean of 77.00 and std. Deviation of 2,944, Traders with a mean of 78.75 and std. Deviation of 2,217, Entrepreneurs with a mean of 75.00, Entrepreneurs with a mean of 76.63 and std. Deviation of 2,409, PNS with a mean of 78.00 and std. Deviation of 2,828, not working with a mean of 80.50 and std. Deviation of 4,950. The average result (mean) proves that there is no significant difference in student learning outcomes. The mean student scores are in the same range of values. The coefficient of determination of 0.005 shows the percentage of influence of the independent variable of 0.5%. This shows that the comparison of student learning outcomes based on the employment status of parents is 0.5%. At 0,5% clustering is in the low/weak range.

Keywords: Employment Status, Student Learning Outcomes

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifa Nur Ayu Wulansari
NPM : 1901070008
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwasannya penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya secara asli kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka skripsi ini.

Metro, 20 Juni 2023
Penulis



Latifa Nur Ayu Wulansari
NPM. 1901070008

MOTTO

Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dicapai. Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk diselesaikan. Karena “Sesungguhnya Allah bebas melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu menurut takarannya.”¹

(QS At-Thalaq Ayat 3)

¹ QS, “Surah At-Thalaq,” *Ayat 3*, n.d.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat dan iman sehingga dengan penuh kekuatan, bekal ilmu, cinta dan kasih sayang, serta kemudahan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini bisa mengantarkan saya pada cita-cita yang membanggakan bagi orang-orang terbaik di sekeliling saya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sugino dan Ibu Siti Samsiah. Tiada kata yang terucap selain terimakasih yang sedalam-dalamnya atas dukungan, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang sudah diberikan selama ini. Tiada do'a yang saya panjat selain panjang umur dan sehat selalu agar dapat menemani saya dengan penuh cinta sehingga dapat membawa saya meraih gelar Strata satu (S-1) dan seterusnya.
2. Adik perempuan saya Ummi Salwa Fadila Rakhmania serta keluarga besar Alm. mbah Mad Sukarto dan Alm. mbah Tukiran. Atas dukungan, kritik, saran, motivasi dan juga sudah memberikan semangat agar saya bisa menyelesaikan gelar Strata satu (S-1)

Hanya sebuah karya sederhana dan untaian kata yang dapat saya persembahkan untuk semuanya, terimakasih selalu ada, maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Alhamdulillah Jazakumullah Katsiran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat beserta hidayahnya, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang baik, kekuatan bagi hambanya yang lemah dan petunjuk bagi hambanya yang berusaha sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu rangkaian tugas akhir dalam proses perjalanan *study* ini untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) Pendidikan/ Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

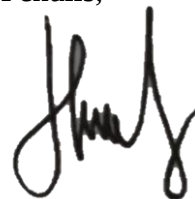
1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Pembimbing utama sekaligus Ketua Program Studi Tadris IPS
4. Bapak dan Ibu Dosen ataupun Tenaga Kependidikan beserta karyawan Institut Agama Islam Negeri Metro
5. Seluruh jajaran keluarga besar SMP Negeri 4 Gunung Sugih, Khususnya Agus Suharno, S.Pd selaku PLT kepala sekolah dan bapak/ibu guru di SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

6. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, Fikry Ulan Sari, Nendra Gita Melina, Ayu Anita Sari dan Meli Budiasih atas dukungan dan dorongan agar skripsi ini segera terselesaikan. Teman-teman di program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, terkhusus angkatan 2019, teman seperjuangan yang telah memberikan kehangatan pertemanan. Terimakasih atas kekompakan dan semangatnya selama ini.
7. Semua pihak yang telah berkenan baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan, motivasi, dan saran sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan yang perlu diperbaiki untuk kedepannya agar pembuatan karya tulis ilmiah berikutnya lebih baik. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk membangun semangat bagi peneliti sangat kami harapkan agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Metro, Mei 2023

Penulis,



Latifa Nur Ayu Wulansari

NPM 1901070008

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Hasil Belajar Siswa	14
1. Pengertian Belajar	14
2. Hasil Belajar	15
3. Teori Ketuntasan Belajar (<i>Mastery Learning</i>)	17
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
5. Peran Orang Tua Dalam Keberhasilan siswa	26
B. Status Pekerjaan Orang Tua	29
1. Definisi Status Pekerjaan	29
2. Jenis-jenis Pekerjaan	29
C. Penghasilan dan Klasterisasi Golongan Mampu, Sederhana, Kurang Mampu, dan Miskin	34
1. Pendapatan atau Penghasilan	34
2. Klasterisasi Golongan Status Sosial Ekonomi	35
D. Kerangka Berpikir	38
E. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian	42
1. Variabel Penelitian	42

2. Desain Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional Variabel.....	43
1. Variabel Independen (Bebas).....	44
2. Variabel dependen (Terikat)	44
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel dan Teknik Sampling	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Kuesioner (Angket).....	48
2. Observasi.....	48
3. Wawancara	49
4. Dokumentasi	50
G. Instrumen Penelitian.....	50
H. Pengujian Instrumen.....	51
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	53
I. Teknik Analisis Data.....	54
1. Analisis Deskriptif	55
2. Analisis Varians (Anova).....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	60
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	68
B. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Nilai Rata-rata Hasil Belajar PAS Semester Ganjil	2
Table 1.2 Data Pekerjaan Orang Tua	7
Table 1.3 Penelitian Relevan.....	12
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	45
Table 3.2 Jumlah Sampel Penelitian SMPN 4 Gunung Sugih	47
Table 3.3 Skala <i>Guttman</i>	48
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian	51
Table 3.5 Uji Validitas Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)	53
Table 3.6 Uji Reliabilitas Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)	56
Table 3.7 Tingkat Reliabilitas	56
Table 4.1 Data Operator Sekolah SMP Negeri 4 Gunung Sugih	64
Table 4.2 Sarana di SMP Negeri 4 Gunung Sugih	66
Table 4.3 Prasarana di SMP Negeri 4 Gunung Sugih.....	67
Table 4.4 Jumlah Siswa di SMP Negeri 4 Gunung Sugih	67
Table 4.5 Total Skor Angket Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) dan Variabel Y (Hasil Belajar).....	68
Table 4.6 Kategori Status Pekerjaan Orang Tua	70
Table 4.7 Distribusi Kategori Variabel Tingkat Hasil Belajar Siswa	73
Table 4.8 Uji Deskriptif Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) dan Variabel Y (Hasil Belajar).....	74
Table 4.9 Uji Normalitas Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) dan Variabel Y (Hasil Belajar).....	75
Table 4.10 Uji Homogenitas Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) dan Variabel Y (Hasil Belajar)	76
Table 4.11 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) dan Variabel Y (Hasil Belajar)	77
Table 4.12 Uji One Way Anova.....	78
Table 4.14 Uji Koefisien Determinasi Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) dan Variabel Y (Hasil Belajar)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Gunung Sugih.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Uji Coba Penelitian Skripsi	89
Lampiran 2: Hasil Angket Uji Coba Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)	91
Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)	92
Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)	94
Lampiran 5: R Tabel	95
Lampiran 6: Angket Penelitian	96
Lampiran 7: Hasil Angket Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)	98
Lampiran 8: Hasil Belajar (Y) Nilai PAS Semester 1.....	101
Lampiran 9: Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Variabel Status Pekerjaan Orang Tua dan Hasil Belajar	103
Lampiran 10: Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linier Sederhana	104
Lampiran 11: Surat Izin Prasurvey	105
Lampiran 12: Surat Balasan Izin Prasurvey.....	106
Lampiran 13: Surat Bimbingan Skripsi	107
Lampiran 14: Surat Izin <i>Research</i>	108
Lampiran 15: Surat Balasan Izin <i>Research</i>	109
Lampiran 16: Surat Tugas.....	110
Lampiran 17: Surat Keterangan Bebas Pustaka	111
Lampiran 18: Kartu Bimbingan Skripsi.....	112
Lampiran 19: Dokumentasi Kegiatan Penelitian	118
Lampiran 20: Hasil Turnitin Skripsi	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan hidup bagi setiap orang. Prosesnya berlangsung seumur hidup dan pelaksanaannya dapat dilalui melalui tiga jalur yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal, dan pendidikan formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi dalam kehidupan keluarga, ketika orang tua sangat berperan dalam proses pembentukan karakter, kepribadian, dan perkembangan emosional anak. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan di sekolah melalui kegiatan belajar yang berjenjang dan berkesinambungan.²

Sekolah adalah tempat yang memberikan kesempatan bagi setiap anak untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan yang mereka miliki. Hal ini masih bersifat potensial sehingga sangat bermanfaat untuk kehidupan mereka dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan akan selalu menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaannya di sekolah juga terdapat proses belajar mengajar yang nantinya akan menghasilkan perubahan

² Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani, and Joko Widodo, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 11, no. 2 (2018): hal. 2.

dalam diri individu. Perubahan itu dalam wujud ilmu pengetahuan ataupun pengalaman baru yang mereka peroleh dalam kegiatan belajar.³

Kegiatan melatih diri (belajar) merupakan kegiatan primer dalam dunia pendidikan. Rata-rata dilakukan di sekolah meskipun pada dasarnya kegiatan melatih diri (belajar) dapat dilakukan dimanapun serta kapanpun. Sukses atau tidaknya tujuan pembelajaran itu terkait pada timbal balik antara guru dengan siswa ataupun antara siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.⁴

Table 1.1
Nilai Rata-Rata Hasil Belajar PAS Semester Ganjil

Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Jumlah Siswa
VII 1	66	76	14	50%	14	50%	28
VII 2	66	74	15	54%	13	46%	28
VII 3	66	76	12	43%	16	57%	28
VII 4	66	75	19	68%	9	32%	28
VII 5	66	75	18	64%	10	36%	28
VIII 1	66	78	22	69%	10	31%	32
VIII 2	66	77	15	45%	18	55%	33
VIII 3	66	76	20	61%	13	39%	33
VIII 4	66	77	25	81%	6	19%	31
VIII 5	66	76	18	55%	15	45%	33
VIII 6	66	74	17	53%	16	47%	32
IX 1	66	80	18	58%	13	42%	31
IX 2	66	79	22	69%	10	31%	32
IX 3	66	78	15	50%	15	50%	30
IX 4	66	79	17	57%	13	43%	30
IX 5	66	80	20	23%	24	77%	31
IX 6	66	78	16	52%	15	48%	31
Jumlah			288	56%	230	44%	518

Sumber: Leger Nilai Siswa Tahun Ajaran 2022

Dari Tabel 1.1 dapat kita ketahui bahwa peserta didik yang memperoleh hasil belajar diatas KKM sebanyak 288 siswa atau sebesar 56%. Dan siswa yang

³ Ibid.,

⁴ Faisal Anwar, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 10 Banda Aceh," *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu* 26, no. 1 (2016): hal. 263, <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/view/517>.

mendapatkan hasil belajar rendah berjumlah 230 atau sebesar 44%. Mulai dari kelas VII sampai kelas IX, yaitu dengan jumlah 518 siswa. Hasil belajar merupakan nilai awal berupa angka atau huruf yang diperoleh siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui tes atau ujian yang diberikan oleh seorang guru. Dari hasil belajar tersebut, guru dapat memperoleh informasi tentang sejauh mana siswa telah memahami mata pelajaran.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dapat diklasifikasikan dalam dua golongan, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dapat berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini terdiri dari faktor fisik dan psikis. Yang termasuk dalam faktor fisik seperti kesehatan dan cacat tubuh. Sedangkan faktor psikis seperti kemampuan yang dimiliki siswa, minat, bakat, kepribadian dan motivasi. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Faktor ini meliputi faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan lainnya.⁵

Salah satu hal yang mendukung keberhasilan seseorang dalam proses belajar terletak pada kedudukan sosial dan ekonominya. Kemampuan ekonomi keluarga akan berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung pada pendidikan, pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan.⁶

Orang tua yang memiliki tingkat ekonomi tinggi akan menyediakan berbagai hal yang dibutuhkan anak dalam belajar seperti sarana dan prasarana

⁵ Susiani T Palupi D, Ngatman N, "Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sekecamatan Puring Tahun Ajaran 2020 / 2021," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 2 (2021): hal. 708.

⁶ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 42.

yang menunjang. Sementara orang tua yang memiliki tingkat ekonomi yang mungkin rendah biasanya kurang memperhatikan apa saja fasilitas yang dibutuhkan anak. Hal ini dikarenakan ketidakmampuan orang tua dalam mencukupi kebutuhan belajar anak. selain itu, ada hal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti keterbatasan biaya dari orang tua yang tidak mampu untuk mengikutkan anaknya *les privat* dirumah-rumah ataupun tempat les khusus.⁷

Keadaan ekonomi orang tua berkaitan erat dengan kegiatan belajar anak. Anak-anak yang sedang menempuh pendidikan selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lainnya. Tentu membutuhkan juga fasilitas belajar misalnya ruang belajar, meja, kursi, alat tulis menulis, dan lain sebagainya.

Ketika anak hidup dalam keluarga dengan tingkat ekonomi kurang mampu maka biasanya kebutuhan pokok anak tersebut kurang terpenuhi. Akan mengakibatkan terganggunya kegiatan belajar anak. Akibat lain yang dapat terjadi misalnya anak akan dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya yang lain, hal ini pasti akan mengganggu proses belajar anak. Walaupun tidak dapat dipungkiri mengenai kemungkinan anak yang serba kekurangan karena ekonomi keluarga yang lemah. Terkadang justru akan menjadi cambuk semangat bagi anak untuk selalu giat dalam belajar agar menjadi orang yang sukses. Namun, bagi keluarga dengan tingkat ekonomi tinggi. Orang tua kadang cenderung lebih memanjakan anak. Sehingga anak terbiasa dengan kesenangan

⁷ I Ketut Sudarsana, "Implikasi Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa" (2018): hal. 22.

dan foya-foya. Hal ini dapat mengakibatkan anak kurang terpusat perhatiannya pada kegiatan belajar. Dan akhirnya dapat menjadi hambatan dan gangguan belajar bagi anak.⁸

Tingkat ekonomi biasanya dilihat atau diukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orang tua, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktivitas sosial. Pekerjaan yang dijalani setiap orang tua pasti berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan keahlian yang mereka miliki. Pekerjaan orang tua yang berbeda-beda akan memberikan pengaruh yang berbeda juga terhadap keberhasilan belajar siswa.⁹

Kondisi ekonomi masing-masing individu akan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Keluarga yang memiliki status ekonomi baik, maka akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kehidupan sehari-hari dan tentunya akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Status ekonomi keluarga kurang mampu, biasanya cenderung akan memikirkan bagaimana cara memenuhi kebutuhan pokok. Sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anaknya juga kurang.

Kondisi ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang juga dapat mempengaruhi proses belajar. Cara orang tua mendidik anak sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anak. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang paling utama bagi setiap individu. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan

⁸ Sabriati Sabriati, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa," *Phinisi Integration Review* 1, no. 2 (2018): hal. 178.

⁹ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 25.

untuk pendidikan dalam ukuran besar seperti pendidikan bangsa, Negara, dan dunia. Dari pernyataan tersebut dapat kita pahami betapa pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan setiap anak. Dari cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.¹⁰

Fungsi pendidikan dalam keluarga harus dilaksanakan agar tercipta keharmonisan baik di dalam maupun di luar lingkungan keluarga. Sehingga ketika nantinya terjadi disfungsi dari peran pendidikan tentu akan terjadi pula krisis dalam keluarga. Maka, orang tua harus melaksanakan pendidikan dalam keluarga dengan sebaik-baiknya, terutama seorang ayah sebagai kepala keluarga. Terdapat beberapa fungsi pendidik yang ada dalam keluarga yaitu, 1) fungsi biologis, 2) fungsi ekonomi, 3) fungsi kasih sayang, 4) fungsi pendidikan, 5) fungsi perlindungan, 6) fungsi pengasuhan, 7) fungsi rekreasi, 8) fungsi status keluarga, dan 9) fungsi agama.¹¹

Latar belakang keluarga biasanya juga menentukan bagaimana tuntutan kehidupan yang mengakibatkan kedua orang tua harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Namun, minimnya waktu bagi orang tua yang pekerja dan minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan orang tua. Menjadi salah satu alasan mengapa orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada pendidikan formal.

¹⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cetakan 6. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 61.

¹¹ Ahmad Tafsir Dkk., *Cakrawala Pendidikan Islam*, (Bandung: Mimbar Pustaka, 2004), hal. 25

Table 1.2
Data Pekerjaan Orang Tua Siswa

No.	Pekerjaan Orang Tua	Jumlah Siswa
1	Petani	266
2	Wiraswasta	120
3	Buruh	53
4	Karyawan Swasta	19
5	Pedagang	24
6	Wirausaha	8
7	PNS	11
8	Tidak Bekerja	16
Jumlah		518 Siswa

Sumber: Leger Siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Juli 2022 di SMPN 4 Gunung Sugih. Sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai petani, sementara yang lainnya bekerja sebagai pedagang, wiraswasta, buruh, karyawan swasta, wirausaha dan PNS. Pendapatan orang tua tentu berbeda-beda, begitu juga dalam mengawasi proses belajar anak-anaknya. Penghasilan keluarga yang mencukupi akan memberikan dampak positif pada anak, kesempatan untuk belajar, mengembangkan bakat dan kecakapan cenderung lebih luas, terlebih jika mendapatkan dukungan dari orang tua terhadap pendidikan anak. Berbeda dengan anak yang dibesarkan oleh orang tua yang masih berjuang untuk mendapatkan pekerjaan. Mereka akan lebih sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

Orang tua secara umum dapat dikatakan memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Pendidikan yang baik dapat dirasakan oleh anak apabila orang tua peduli pada masa depan anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya itu seperti acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anak, tidak memperhatikan sama sekali terhadap kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur jadwal anak secara terstruktur,

tidak menyediakan atau melengkapi alat-alat yang dibutuhkan anak untuk belajar, tidak memperhatikan dan mengawasi anak saat belajar, tidak ingin tahu kemajuan belajar anak, kesulitan yang dialami anak pada proses belajarnya, dapat menyebabkan anak tidak mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Biasanya ada anak yang sebenarnya pandai, akan tetapi karena cara belajar yang tidak teratur. Kesukaran-kesukaran menumpuk dan mengalami ketertinggalan dalam belajarnya membuat anak menjadi malas untuk belajar. Hal seperti ini dapat terjadi pada anak yang berasal dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka.¹²

Proses belajar tidak akan lepas dari kebutuhan sarana dan prasarana perlengkapan belajar. Kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dengan baik apabila keadaan ekonomi orang tua juga baik. Dengan adanya peralatan dan perlengkapan belajar yang memadai. Maka, diharapkan proses belajar siswa atau anak dapat berjalan dengan baik, sehingga akan berdampak langsung pada hasil belajarnya. Oleh karena itu, penulis beranggapan bahwa keadaan ekonomi keluarga mempunyai hubungan yang cukup erat dalam menciptakan situasi yang dapat mendorong hasil belajar siswa. Dari uraian tersebut, maka akan dikaji seberapa besar perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

¹² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

1. Faktor internal dan eksternal siswa sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.
2. Cara orang tua mendidik anak sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anak.
3. Orang tua yang berpenghasilan tinggi cenderung dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa sehingga hasil belajarnya baik.
4. Orang tua yang berpenghasilan rendah cenderung tidak dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa sehingga hasil belajarnya rendah.
5. Kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga kurang memperhatikan kemajuan perkembangan belajar yang didapat siswa.

C. Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan masalah ini dilakukan peneliti agar penelitian ini menjadi lebih tertuju dan terfokus pada satu objek kajian. Maka peneliti memberi batasan permasalahan pada latar belakang masalah perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua. Yang dimaksud status pekerjaan orang tua adalah pekerjaan orang tua yang berbeda-beda dari tiap siswa. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan pada pembahasan berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam hal ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar. Ketika proses belajar berakhir, siswa akan memperoleh hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar siswa diambil dari penilaian tengah semester.
2. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam pekerjaan.

3. Subjek penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih
4. Penelitian ini mulai dilakukan dibulan Juni tahun 2022
5. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Gunung Sugih

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih?”.

E. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua. Menurut teori *Mastery Learning* dalam dunia pendidikan guru akan menghadapi siswa yang multikultural. Ada siswa yang memiliki kecepatan belajar lebih baik, namun ada yang lambat dan sulit untuk menyerap pelajaran dengan baik. Belajar tuntas (*Mastery Learning*) menganggap bahwa penyebab utama menurunnya keaktifan dan hasil belajar siswa yaitu pada proses pembelajaran itu sendiri.¹³ Teori tersebut

¹³ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, Deepublish (2020), hal. 4

dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan orang tua, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk kegiatan dan pengembangan hasil belajar siswa bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

1. Menambah khazanah keilmuan dan menjadi acuan referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan kajian status pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai kebijakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

1. Menambah pengetahuan bagi kepala sekolah dan para guru.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan layanan pendidikan serta pembelajaran yang fungsional bagi siswa.

c. Bagi peneliti dan calon peneliti

1. Bagi peneliti: penelitian ini digunakan sebagai bentuk upaya untuk mengkaji secara ilmiah.
2. Bagi calon peneliti: diharapkan penelitian ini dapat memberi inspirasi pada calon peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji kembali atau mengembangkannya di bidang lain.

G. Penelitian Relevan

Pada pembahasan ini mencakup tentang pemaparan yang sistematis mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan lebih dulu yakni permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Penelitian relevan mencakup mengenai pemaparan hasil kajian atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa hasil penelitian terdahulu memiliki pokok bahasan yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut:

Table 1.3
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Lilis Nur Chotimah dkk Universitas Jember Tahun 2018, dengan judul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. ¹⁴	Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Status Pekerjaan Orang Tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.	Dalam penelitian ini menekankan pada pengaruh status pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian saya itu membahas tentang perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua.
2	A. Hardiyanti Universitas Negeri Makassar Tahun 2019, dengan judul Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD 25 Madello Kabupaten Soppeng. ¹⁵	Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional.	Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa Sekolah Dasar, sementara subjek penelitian saya adalah siswa Sekolah Menengah atas.
3	Mat Rosit Universitas Kanjuruhan Malang Tahun 2021, dengan judul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap	Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi	Dalam penelitian Mat Rosit lebih menekankan pada Pengaruh Status Sosial Ekonomi

¹⁴ Chotimah, Ani, and Widodo, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Vol. 11 No 2 (2018)

¹⁵ A. Hardiyanti, "Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa," *Phinisi Integration Review* 2, no. 2 (2019): 313.

Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Mts Raden Fatah Tahun Pelajaran 2019/2020. ¹⁶	Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Mts. Metod yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana.	Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar. Sedangkan penelitian saya hanya fokus pada Pengaruh Status Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar.
---	--	---

Ditinjau dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti menganggap relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Bisa dinyatakan bahwa penelitian yang dilakukan ini nantinya akan menghasilkan sudut pandang yang sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya. Walaupun terdapat beberapa kesamaan pembahasan pada kajian tertentu antara penelitian relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian relevan tersebut menghasilkan adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil penelitian sebelumnya mendapatkan hasil bahwa pekerjaan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Kesimpulan dari penelitian relevan tersebut menganggap bahwa keadaan ekonomi keluarga menjadi salah satu pengaruhnya. Sedangkan dalam penelitian ini penulis belum mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruhnya. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas tentang “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Status Pekerjaan Orang Tua Di SMPN 4 Gunung Sugih”. Di dalam penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana pengaruh status pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

¹⁶ Mat Rosit, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Mts . Raden Fatah Tahun Pelajaran 2019 / 2020,” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 15, no. 20 (2021): 33–37, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Belajar

Setiap anak berkewajiban untuk belajar. Dengan adanya kegiatan belajar tentu akan terjadi interaksi pada anak dan lingkungan. Slameto mengatakan bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu pencapaian perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁷

Ada bermacam-macam definisi belajar yang dikemukakan oleh para ahli, yakni sebagai berikut:

- a. Menurut Witherington dalam Sukmadinata, belajar menjadi salah satu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga dimanifestasikan sebagai bentuk pola-pola respon yang baru dalam bentuk sikap, keterampilan, kebiasaan pengetahuan dan kecakapan.¹⁸
- b. Menurut Mudzakir, belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang mengarah pada perubahan dalam diri seseorang. Hal ini mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan lain sebagainya.¹⁹

¹⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Cetakan 15. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Dan Proses Pendidikan*, Cetakan 7. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 155.

¹⁹ Ahmad Mudzakir, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 1997)

- c. Definisi belajar menurut Gagne dalam Slameto, menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan juga tingkah laku.²⁰

Berdasarkan berbagai macam pendapat para ahli diatas mengenai pengertian belajar. Maka, dapat disimpulkan bahwa belajar itu adalah kebutuhan untuk setiap individu. Hampir seluruh kehidupan seseorang diisi dengan kegiatan belajar. Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh setiap orang untuk memperoleh suatu perubahan permanen dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan juga tingkah laku yang terjadi di lingkungannya. Dalam melakukan kegiatan belajar tentu akan tergantung pada minat setiap individu itu sendiri. Ketika minat seseorang untuk melakukan kegiatan belajar muncul sangat tinggi maka hasil yang akan diperoleh pun akan cukup memuaskan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengalami pengalaman kegiatan belajar. Hasil belajar sering menjadi tolak ukur bagi siswa dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa serta untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi suatu pelajaran. Hasil belajar dapat dinyatakan dalam nilai-nilai yang berupa huruf dan angka.²¹

Fudyartanto dalam Esa Nur Wahyuni menyatakan bahwa dengan belajar manusia akan menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan

²⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 98

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 45.

dan memiliki tentang sesuatu.²² Dalam melaksanakan kegiatan belajar tentu ada pencapaian hasil yang nantinya akan diperoleh oleh setiap orang. Begitu juga dengan belajar, ketika seseorang menjalankan kegiatan belajar seseorang akan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya.

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku seseorang misalnya, dari ketidaktahuannya menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar memiliki kaitan yang sangat erat dengan prestasi belajar siswa.²³

Hasil belajar seseorang dapat terlihat dari setiap perubahan yang ada pada aspek hasil belajar tersebut. Berikut ini ada beberapa aspek dalam hasil belajar antara lain :²⁴

- a) Pengetahuan
- b) Pengertian
- c) Kebiasaan
- d) Keterampilan
- e) Apresiasi
- f) Emosional
- g) Hubungan Sosial
- h) Jasmani
- i) Etis atau Budi Pekerti

²² Baharudin, Esa N.W, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Genta Pustaka, 2005), hal. 5

²³ Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 30.

²⁴ Ibid.

j) Sikap.

Berdasarkan pemaparan definisi hasil belajar diatas. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah seseorang peroleh dan menunjukkan tingkat kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Tes dan pengukuran dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hal ini tentu memerlukan alat sebagai pengumpulan data yang biasa disebut dengan instrument penilaian hasil belajar.

Proses pendidikan yang didapat oleh setiap siswa di sekolah harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dimulai dari lingkungan keluarga ataupun sekolah. Jadi, siswa mampu mentransfer hasil yang mereka dapatkan dari sekolah kedalam lingkungan masyarakat sekitar.

3. Teori Ketuntasan Belajar (*Mastery Learning*)

a. *Mastery Learning*

Pengertian *Mastery Learning* secara bahasa arti kata “*mastery*” adalah “penguasaan” atau “keunggulan”. Sedangkan “*learning*” memiliki arti “belajar/pengetahuan”.²⁵ Jika digabungkan dua kata tersebut “*mastery learning*” artinya “penguasaan pengetahuan”. Namun, dalam dunia pendidikan *Mastery Learning* dapat diartikan “belajar tuntas”.

Teori *Mastery Learning* (ketuntasan belajar) adalah proses kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan cara sistematis dan terstruktur.

²⁵ John M. Echols Dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cetakan 26, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), hal. 374.

Tujuannya agar dapat beradaptasi dengan pembelajaran dalam kelompok besar (klasikal). Teori ini memberi bantuan dalam menangani perbedaan-perbedaan yang ada pada diri siswa. Sehingga dapat berguna untuk menghasilkan kecepatan belajar siswa.

Pendekatan teori ini memiliki sifat yang individual dan sangat diharapkan dapat menangani kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang sifatnya klasikal. Hal ini dapat diartikan bahwa *Mastery Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menganut prinsip ketuntasan belajar. Dengan tolak ukur yang digunakan pada pencapaian hasil belajar siswa yaitu dengan tingkat kemampuan siswa secara individual, bukan per kelas dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Pembelajaran individual adalah ciri khas yang terdapat dalam teori *mastery learning*. Jika diartikan secara konseptual *mastery learning* adalah sebuah strategi ataupun model pembelajaran yang telah digagas lama oleh Carrol dan terdapat dalam bukunya yang berjudul “*model of school learning*”. Setelah itu Bloom memodifikasi teori Carrol ini secara operasional, lalu Block mengembangkan lagi teori yang telah dimodifikasi.²⁶

Strategi pembelajaran *Mastery Learning* lebih ditekankan dan terfokus pada hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Strategi ini dapat memberi pengalaman belajar yang memiliki kesan baik dan bermakna (*Meaningful Learning*). Perlunya

²⁶ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 84.

kebebasan dalam proses belajar menjadi upaya untuk mengurangi kegagalan siswa dalam belajar. Pembelajaran ini memberikan pelayanan sesuai dengan perbedaan-perbedaan dari masing-masing individu. Seperti yang ada di sekolah yang diteliti penulis, disekolah tersebut guru akan terus berusaha agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Walaupun proses tersebut dapat dikatakan cukup lama. Tetapi, hal tersebut akan memberikan hasil yang baik untuk siswa. Maka, potensi yang dimiliki para siswa dapat terus berkembang secara maksimal.²⁷

b. Strategi Pelaksanaan Teori *Mastery Learning*

Pada pendekatan teori *mastery learning* jika dilakukan dalam kondisi yang tepat. Maka, seluruh siswa dapat memiliki kemampuan untuk menguasai proses pembelajaran dengan baik dan memiliki capaian hasil belajar yang optimal. Untuk mencapai hasil yang optimal, kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Sesuai dengan yang ada dalam strategi belajar tuntas yang dijalankan.

Menurut pandangan Hamalik strategi *mastery learning* merupakan suatu strategi pembelajaran yang di individualisasikan dengan melakukan pendekatan kelompok (*group based approach*). Cara yang digunakan oleh pendekatan ini yaitu dengan melakukan belajar bersama yang didasarkan pada batasan materi pelajaran yang harus siswa pelajari sampai dalam

²⁷ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, hal. 327

tahapan tertentu, tersedianya waktu belajar bagi siswa, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.²⁸

Strategi *mastery learning* ini bisa digunakan secara maksimal sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan. Strategi *mastery learning* yang telah dikembangkan oleh Bloom terbagi kedalam tiga indikator, yaitu identifikasi prakondisi, mengembangkan prosedur operasional dan hasil belajar siswa. Selanjutnya strategi *mastery learning* akan diimplementasikan dalam pembelajaran klasikal dengan cara memberi “bumbu” agar dapat disesuaikan dengan kemampuan individual seperti dibawah ini:

- 1) *Corrective Technique*, merupakan pembelajaran remedi yang dilakukan dengan memberi tujuan yang gagal untuk diperoleh siswa, hal ini dilakukan dengan menggunakan prosedur dan metode sebelumnya.
- 2) Memberi waktu tambahan pada siswa yang membutuhkan dan belum sepenuhnya menguasai bahan pelajaran dan kompetensi secara tuntas.²⁹

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang itu seperti 1) Kemampuan bawaan, 2) Kondisi fisik, 3) Kondisi psikis, 4)

²⁸ E. Mulyasa, *Implentasi Kurikulum*, Cetakan 9. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 55.

²⁹ Martinis Yamin, *Profesionalitas Guru Dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hal. 125.

Kemauan belajar, 5) Sikap terhadap guru, mata pelajaran serta kemajuan dari mereka sendiri.³⁰

Menurut Slameto faktor yang ada dalam diri siswa (internal) meliputi faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor yang terjadi di luar diri (eksternal) siswa meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

a) Faktor Internal

Faktor ini berasal dari dalam diri siswa itu sendiri untuk mencapai tujuan belajar. Faktor internal ini mencakup faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Faktor internal meliputi beberapa hal seperti:

- 1) Faktor secara Fisiologis, pada umumnya kondisi ini meliputi kondisi kesehatan yang baik, maksudnya kondisi fisik seseorang tidak dalam keadaan lelah dan tidak dalam kondisi cacat secara jasmaniah. Karena, keadaan tersebut dapat berpengaruh pada siswa saat kegiatan pembelajaran.
- 2) Faktor secara Psikologis, masing-masing siswa tentu memiliki kondisi psikologis yang berbeda. Maka, hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ada beberapa faktor psikologis yang dimiliki oleh siswa yaitu meliputi intelegensi (IQ), minat dan bakat, motivasi, kognitif, dan tingkat nalar siswa.

b) Faktor Eksternal

³⁰ Zuldafrial Zuldafrial and Muhammad Anwar Rube'i, "Pengaruh Jenis Kelamin, Latar Belakang Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Ikip-Pgri Pontianak," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no. 1 (2019): 14.

Faktor eksternal juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Dapat dikelompokkan kedalam 3 faktor yaitu:

1) Faktor Keluarga, merupakan tempat pertama saat anak mulai belajar.

Keluarga selalu memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh dalam pembentukan diri anak. Dukungan moral ataupun finansial yang siswa dapatkan menjadi poin utama dalam keberhasilan belajar. Siswa yang didukung oleh finansial yang baik tentu akan mudah dalam memenuhi kebutuhan belajarnya begitupun sebaliknya. Seperti keadaan yang penulis temui di sekolah tersebut, siswa yang berasal dari keluarga yang memiliki ekonomi tinggi akan mendapatkan apapun yang mereka inginkan. Sedangkan, siswa yang berasal dari keluarga yang ekonomi rendah akan sulit memenuhi kebutuhan belajarnya. Ada beberapa hal yang menjadi pengaruh dalam proses belajar anak yaitu:³¹

- a. Cara orang tua mendidik, hal ini sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar anak. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak, misalnya mereka tidak peduli terhadap pendidikan anak, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan alat belajar anak, tidak memantau apakah anak benar-benar belajar atau tidak, tidak ingin tahu mengenai perkembangan belajar anak, tidak tahu apa kesulitan yang dialami oleh anaknya pada saat belajar, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat menyebabkan anak kurang ataupun

³¹ M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hal. 13

tidak berhasil dalam kegiatan pembelajaran. Bisa jadi sebenarnya anak tersebut pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, yang akhirnya banyak kesulitan-kesulitan yang dialami sehingga menyebabkan ketertinggalan dalam belajarnya. Maka, hasil belajar yang didapat tidak memuaskan bahkan mungkin akan mengalami kegagalan dalam pembelajarannya. Masalah seperti ini dapat terjadi jika kedua orang tua terlalu sibuk dalam mengurus pekerjaan atau kedua orang tuanya memang tidak peduli terhadap pendidikan anak.

- b. Suasana rumah, merupakan faktor yang cukup penting. Suasana rumah yang gaduh dan semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak saat belajar. Suasana rumah yang sering rebut, cekcok, bahkan tegang dapat menyebabkan anak menjadi tidak betah saat dirumah sehingga belajarnya akan menjadi kacau.
- c. Relasi antar anggota keluarga, yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi antara anak dengan anggota keluarga lain juga mempengaruhi perkembangan belajar anak. Relasi ini sangat erat kaitannya dengan cara orang tua mendidik anak-anaknya. Dari penjelasan cara mendidik orang tua di atas menunjukkan relasi yang tidak baik. Relasi semacam itu dapat menyebabkan perkembangan belajar anak terhambat.
- d. Keadaan ekonomi keluarga, sangat erat hubungannya dengan belajar anak. Seorang anak yang sedang menempuh pendidikan selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian, kesehatan, dan

perlindungan. Anak juga membutuhkan fasilitas dalam belajar seperti ruang untuk belajar, meja, kursi, alat-alat tulis, buku-buku, dan lain-lain. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi hanya jika keluarga tersebut memiliki cukup uang. Hal ini tentu memberikan kesan yang kurang baik. Namun, pada kenyataan yang terjadi di lapangan keadaan tersebut sangat jelas terjadi. Keadaan ekonomi keluarga menjadi poin penting dalam memenuhi kebutuhan hidup seseorang.

- 2) Faktor Lingkungan Masyarakat, meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik (alam) seperti suhu, kelembapan, dan lain-lain. Contohnya, kegiatan belajar saat siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara yang kurang tentu akan berbeda jika dibandingkan dengan belajar saat pagi hari dengan udara yang masih segar dan ruangan yang mendukung. Faktor lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap siswa yaitu:
 - a. Kegiatan siswa dalam masyarakat, dapat memberi keuntungan terhadap perkembangan diri siswa. Namun, dalam hal ini siswa harus bijaksana dalam mengatur waktu dalam kegiatan yang dijalani. Agar kegiatan belajarnya dapat terus berjalan lancar seiring dengan kegiatan di masyarakat yang siswa lakukan.
 - b. Media massa, yang dimaksud media massa itu seperti tv, radio, surat kabar, majalah, bioskop, dan lain sebagainya. Media massa yang baik akan memberi pengaruh yang baik juga terhadap siswa. Namun,

begitupun sebaliknya media massa yang buruk juga akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan diri siswa.

- c. Bentuk kehidupan masyarakat (beragama, jujur, tidak terpelajar, pencuri, dan lain sebagainya). Kehidupan masyarakat yang ada disekitar siswa juga mempengaruhi perkembangan belajar siswa. Masyarakat yang bermacam-macam latar belakangnya dapat memberi efek positif dan negatif.³²

- 3) Faktor Sekolah, yang dapat mempengaruhi belajar siswa ini seperti model pembelajaran, model penyajian, pribadi dan sikap guru, suasana pembelajaran, dan kompetensi mengajar yang dimiliki guru.

5. Peran Orang Tua Dalam Keberhasilan Siswa

Peran orang tua dalam keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua memiliki tugas untuk memberikan kasih sayang pada anak.
- b. Orang tua bertugas dalam menjaga kenyamanan dan ketentraman lingkungan keluarga.
- c. Saling menghormati antara orang tua dengan anak. Dengan kata lain mengurangi kritik dan pembicaraan yang negatif, yang ada kaitannya dengan kepribadian dan perilaku anggota keluarga.
- d. Mewujudkan kepercayaan. Sebagai orang tua harus bisa memberikan penghargaan dan kelayakan pada anak. Hal ini akan menjadikan mereka berusaha lebih dan berani dalam bersikap.

³² Nurhayati, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Palopo" (IAIN Palopo, 2017), hal. 30.

- e. Mengadakan perkumpulan keluarga. Dengan adanya kegiatan tersebut orang tua dapat mengetahui kebutuhan jiwa anak.³³

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan belajar anak. Berikut peran orang tua dalam pendidikan yaitu:

- a. Orang tua sebagai pendidik

Pendidik pertama dan terpenting dalam Islam adalah Orang tua. Orang tua bertanggung jawab pada anak dengan memberikan upaya yang terbaik untuk perkembangan potensi yang dimiliki seperti potensi afektif, kognitif dan psikomotorik. Peran orang tua membantu anak saat mengalami kesulitan dalam belajarnya.

- b. Orang tua sebagai motivator

Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong dalam melakukan sesuatu. Motivasi dapat berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang muncul dari hati. Dan motivasi juga dapat berasal dari luar yaitu seperti dorongan yang datang dari luar, misalnya orang tua, guru, teman-teman dan masyarakat sekitar.

- c. Orang tua sebagai fasilitator

Selain kebutuhan pokok, anak juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, alat tulis menulis dan lain-lain. Maka, orang tua memiliki kewajiban untuk memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan anak.

- d. Orang tua sebagai pembimbing

³³ Nirwana, *Psikologi Ibu, Bayi dan Anak*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), hal. 159-

Anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tua. Karena, bimbingan itu juga menjadi pengaruh yang besar dalam keberhasilan belajar anak.³⁴

Orang tua atau juga bisa kita sebut dengan keluarga, atau biasanya identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua merupakan orang yang memiliki amanat dari Allah untuk mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang.³⁵

Di dalam suatu keluarga terdiri dari dua individu yang sangat memiliki peran penting yaitu ibu yang memiliki tanggung jawab dalam perkembangan anak-anaknya dan seorang ayah yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan pengajaran yang sesuai dengan ajaran agama, mendisiplinkan anak, ikut serta mengasuh anak dan juga memenuhi berbagai kebutuhan ekonomi keluarganya.

Ikatan dalam keluarga tercipta karena adanya cinta dan kasih sayang. Maka, hubungan pendidikan dalam keluarga didasari atas dasar cinta dan kasih sayang yang kodrati dan rasa kasih sayang yang tulus. Hal tersebutlah yang akan menjadi sumber kekuatan dan pendorong orang tua. Untuk tidak henti-hentinya memberikan bimbingan yang dibutuhkan oleh anak-anaknya.

³⁴ Azizah Thalib and Nur Istiqamah, "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Inpres 1 Donggulu," *Jurnal Pendidikan Glasser* 5, no. 2 (2021): 85–86, <http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/glasser/article/view/1048>.

³⁵ Efrianus Ruli, "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak," *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (2020): 143–146, <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>. hal. 144

Tugas dan peran orang tua adalah sebagai unit pertama dan institusi pertama didalam masyarakat. Dimana hubungan yang ada di dalamnya sebagian besar bersifat langsung. Dari situlah perkembangan anak terbentuk. Mulai dari tahap-tahap awal perkembangan sampai mulai berinteraksi dengan orang-orang disekitar. Anak memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap yang baik dalam hidup. Dapat dipahami bahwa keluarga menjadi faktor yang penting dalam mendidik anak baik dalam tinjauan agama, sosial maupun tinjauan individu. Jadi, sudah sangat jelas orang tua memiliki peranan penting dalam tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap semua anggota keluarga.³⁶

B. Status Pekerjaan Orang Tua

1. Definisi Status Pekerjaan

Status pekerjaan merupakan suatu jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaannya. Secara umum pekerjaan atau profesi merupakan cakupan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh nafkah. Sedangkan dalam artian khusus pekerjaan atau profesi adalah kegiatan yang dijalankan seseorang berdasarkan keahlian yang dimiliki sekaligus menuntun pelaksanaan norma-norma social yang baik.³⁷

Pada prinsipnya setiap orang dimungkinkan memiliki pekerjaan. Namun tidak semua pekerjaan memiliki jenis yang sama. Karena, hal-hal tersebut biasanya diukur melalui tingkat kesulitan dan juga pendidikan yang

³⁶ *Ibid.*, hal. 144.

³⁷ Mohammad Ahyar Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermanfaat* (Gresik: Caremedia Communication, 2018), hal. 8.

telah ditempuh. Pekerjaan dalam kurun waktu yang lama biasanya disebut dengan karir.

2. Jenis-Jenis Pekerjaan

Bekerja merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan uang. Adapun tujuan dari seseorang bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, meningkatkan pendapatan, dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Kebutuhan yang harus dipenuhi seseorang seperti pangan, kesehatan, pendidikan, dan pakaian. Ada berbagai macam pekerjaan yang dapat dilakukan.

Ada beberapa alasan mengapa orang harus bekerja, misalnya untuk menyalurkan kemampuan, hobi, dan banyak pihak yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan dari masyarakat. Lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah dan swasta seperti bidang pertanian, perdagangan, industri, pertambangan, jasa dan agraris.³⁸ Jenis pekerjaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Pekerjaan yang dapat menghasilkan barang yaitu pekerjaan yang kegiatannya membuat barang. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang antara lain:

- a. Petani

Petani merupakan orang yang bekerja di sektor pertanian. Kegiatan yang dilakukan adalah mengelola tanah dengan tujuan untuk

³⁸ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 50.

menumbuhkan tanaman. Dari bertani dapat menghasilkan berbagai macam barang seperti padi, jagung, sayuran dan buah-buahan.³⁹

Dilihat dari hubungannya dengan lahan yang diusahakan maka petani dapat dibedakan atas:

- 1) Petani pemilik penggarap ialah petani yang memiliki lahan usaha sendiri serta lahan tersebut diusahakan atau digarap sendiri dan status lahannya disebut lahan milik.
- 2) Petani penyewa ialah petani yang menggarap tanah orang lain atau petani lain dengan status sewa. Besarnya nilai sewa lahan biasanya ada hubungan dengan tingkat produktivitas lahan usaha yang bersangkutan, makin tinggi produktivitas lahan tersebut makin tinggi pula nilai sewanya. Lamanya waktu sewa biasanya minimal satu tahun untuk selanjutnya dapat diperpanjang kembali sesuai dengan perjanjian antara pemilik tanah dan penyewa.
- 3) Petani penyakap (penggarap) ialah petani yang menggarap tanah milik petani lain dengan sistem bagi hasil. Produksi yang diberikan penyakap kepada pemilik tanah ada yang setengahnya atau sepertiga dari hasil padi yang diperoleh dari hasil lahan digarapnya. Biaya produksi usaha tani dalam sistem sakap ada yang dibagi dua dan ada pula yang seluruhnya ditanggung penyakap, kecuali pajak tanah dibayar oleh pemilik tanah.

³⁹ Ratih Hurriyati, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*, (Jakarta: Habsya Jaya, 2009), hal. 53-54

- 4) Petani penggadaai adalah petani yang menggarap lahan usaha tani orang lain dengan sistem gadai.⁴⁰

b. Peternak

Peternak merupakan kegiatan pengembangbiakan dan budidaya hewan ternak untuk mendapatkan hasil dan manfaat dari hal tersebut. Ada bermacam-macam jenis peternakan seperti peternakan ayam, itik, sapi, kambing, domba dan lainnya. Ketika seseorang beternak ayam dan itik yang dapat dihasilkan dari kegiatan tersebut yakni telur dan dagingnya. Jika beternak sapi dan kambing yang dapat dihasilkan adalah susu, daging, kulit, dan biasanya sapi juga dapat digunakan untuk membajak sawah. Sedangkan beternak domba dapat menghasilkan susu, daging, dan bulu domba.⁴¹

c. Nelayan

Nelayan merupakan seseorang yang memiliki mata pencaharian dengan menangkap ikan di laut. Para nelayan menggunakan jaring untuk menangkap ikan dari laut. Hasil dari tangkapan ikannya akan dijual di pasar untuk mendapatkan uang. Dan biasanya juga ada sebagian yang dikonsumsi sendiri oleh para nelayan.

d. Industri

Industri adalah suatu jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. Barang yang dihasilkan oleh industri bertujuan untuk memenuhi keperluan

⁴⁰ Tati Nurmala Abdul Rodjak, Aisyah D, *Pengantar Ilmu Pertanian* (Jatinangor: Graha Ilmu, 2012).

⁴¹ Umadir Abidah, *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Dengan Metode Concept Mapping Siswa Kelas III Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang”* (Semarang, 2015), hal. 64.

yang ada dalam negeri dan untuk di ekspor keluar negeri. Industri memiliki banyak jenis yaitu diantaranya ada industri makanan dan industri pakaian.

- 2) Pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu pekerjaan yang hasil kerjanya dapat dirasakan oleh konsumen. Jenis pekerjaan yang dapat menghasilkan jasa, antara lain:

- a. Dokter

Dokter merupakan orang yang bekerja dalam bidang kesehatan. Dokter berjasa dalam merawat pasien, misalnya seperti di rumah sakit, klinik dan puskesmas yang bertujuan untuk menyembuhkan penyakit yang diderita oleh pasien.

- b. Guru

Guru merupakan orang yang bekerja dengan mengajar, mendidik, dan membimbing siswa dalam belajar. Dengan adanya guru, siswa bisa mendapatkan pengetahuan, wawasan, ilmu pengetahuan serta dapat mencerdaskan anak-anak bangsa.

- c. Sopir

Sopir merupakan orang yang bekerja dengan cara mengantarkan penumpang ke tempat yang akan dituju. Dengan bekerja sebagai sopir bisa menghasilkan uang dengan jasa mengantarkan penumpang.

d. Polisi

Polisi merupakan orang yang memiliki tugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban umum. Dengan jasa polisi maka ketertiban lalu lintas dapat terjaga dengan aman.

C. Penghasilan dan Klasterisasi Golongan Mampu, Sederhana, Kurang Mampu, dan Miskin

1. Pendapatan atau Penghasilan

Pendapatan atau penghasilan merupakan sejumlah uang yang diterima seseorang atau perusahaan dalam bentuk upah, gaji, sewa bunga dan laba. Adapun yang termasuk dalam beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Terdapat tiga kategori pendapatan atau penghasilan antara lain:

- 1) Pendapatan yang memiliki bentuk berupa uang yaitu semua jenis penghasilan berupa uang yang bersifat regular dan diterima sebagai tanda membalas jasa.
- 2) Pendapatan yang berbentuk barang yaitu pendapatan yang bersifat regular. Namun, selalu dalam berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa seseorang.
- 3) Pendapatan yang bentuknya bukan merupakan pendapatan yaitu penerimaan yang sifatnya *transfer redistributive* dan biasanya membuat perubahan keuangan dalam rumah tangga.⁴²

⁴² Reksoprayitno, *Ekonomi Makro (Pengantar Analisis Pendapatan Nasional)* (Jakarta: Liberty, 2009), hal. 79.

Pendapatan merupakan keseluruhan penghasilan yang diterima baik melalui sektor formal atau informal yang dihitung dalam angka waktu yang telah ditentukan. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh orang tua menjadi salah satu hal yang menjadi penentu apakah seorang anak bisa mendapatkan pendidikan atau tidak. Karena apabila pendapatan yang dimiliki orang tua cukup banyak maka mereka dapat menggunakan sebagian uang tersebut untuk pendidikan. Tetapi, jika pendapatan yang diperoleh orang tua pas-pasan maka tentunya mereka akan mengesampingkan pendidikan dan akan memilih untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari atau kebutuhan yang dianggap lebih penting dari pendidikan.

2. Klasterisasi Golongan Status Sosial Ekonomi

Kondisi ekonomi seseorang atau suatu keluarga yang berbeda-beda dalam masyarakat terdapat beberapa lapisan yaitu golongan ekonomi mampu, ekonomi sederhana, ekonomi kurang mampu, dan ekonomi miskin.

a) Ekonomi Keluarga Mampu

Ekonomi adalah faktor yang menentukan perilaku seseorang di masyarakat dan juga lingkungan sekitar. Dalam lingkungan masyarakat terdapat kelas-kelas status ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu dari ekonomi keluarga lain. Kehidupan sehari-hari ekonomi keluarga mampu tentu berbeda dengan keluarga lain yang berada dibawahnya. Adanya perbedaan-perbedaan inilah yang menjadi penyebab perbedaan antara kelas ekonomi mampu dan ekonomi rendah.

Marx memberikan pendapat bahwa:

Selama masyarakat masih terbagi dalam kelas-kelas sosial, maka kelas yang berkuasa saja yang akan terhimpun dalam segala kekuasaan dan kekayaan. Hukum agama, filsafat, dan kesenian adalah refleksi dari status ekonomi tersebut. Namun, hukum-hukum perubahan cukup berperan baik dalam sejarah. Sehingga situasi tersebut berubah baik dengan adanya revolusi. Akan tetapi, ketika masih terdapat kelas yang berkuasa maka tetap akan terjadi eksploitasi terhadap kelas yang lebih lemah.⁴³

Ukuran atau kriteria yang biasa dipakai dalam menggolongkan anggota masyarakat ke suatu lapisan adalah jumlah kekayaan, kekuasaan, kehormatan dan ilmu pengetahuan.⁴⁴ Ukuran-ukuran tersebut digunakan sebagai penentu sistem lapisan dalam masyarakat. Pada masyarakat tradisional orang yang membuka lahan tanahlah yang memiliki kelas paling tinggi. Keturunan dan kerabatnya dianggap sebagai kelas tertinggi di masyarakat. Lapisan atas dalam masyarakat tertentu dalam istilah sehari-hari disebut elit. Dan biasanya golongan atas ini tergolong sedikit dan juga mengendalikan masyarakat.⁴⁵

b) Ekonomi Keluarga Sederhana

Status golongan sederhana ini cukup banyak kita jumpai dalam masyarakat. Status golongan ini seseorang tidak berlebihan dalam membelanjakan harta dan tidak kekurangan dalam mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.

Status golongan ini mampu menjalin komunikasi yang baik dengan status golongan yang berada dibawahnya. Ukuran status keluarga

⁴³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cetakan 48. (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hal. 44.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 263.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 264.

sederhana tidak terlalu menonjol jika dibandingkan dengan status golongan yang ada di atasnya karena status ini terlalu banyak dalam lingkungan masyarakat. Status golongan ini dapat memenuhi kebutuhan seperti kebanyakan keluarga yang lain. Yang menjadi perbedaan adalah tingkat fasilitas yang digunakan berbeda dengan fasilitas ekonomi keluarga yang berada di atasnya.

c) Ekonomi Keluarga Kurang Mampu

Menurut Sugiharto status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana cara memenuhi kebutuhan pokok. Anak yang berada dalam keluarga dengan ekonomi kurang mampu biasanya hanya diberikan fasilitas untuk belajar yang seadanya, karena kondisi perekonomian mereka yang mampu untuk membiayai keperluan belajar.⁴⁶

d) Ekonomi Keluarga Miskin

Status keluarga ini dapat dikatakan dengan status ekonomi lemah. Status ekonomi keluarga tidak mampu (miskin) biasanya berasal dari pedesaan dan daerah pemukiman masyarakat yang tertinggal.

Keluarga dengan status golongan ini sangat berdampak pada kehidupannya, terutama pada pendidikan dan kebutuhan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Kemiskinan banyak menyebabkan anak-anak

⁴⁶ C. Yekti dan Sugiharto, *Pengantar Ekonomi Makro* (Semarang: Unika Soegijapranata, 2016), hal. 56.

bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Padahal mereka masih harus menempuh pendidikan. Dampak dari kemiskinan membuat anak-anak harus putus sekolah.

Dari pembahasan diatas kondisi keluarga dengan ekonomi lemah sangat tidak menguntungkan. Maka, kemiskinan harus segera ditangani dengan serius. Sehingga masa depan kehidupan keluarga dapat berubah menjadi lebih baik.

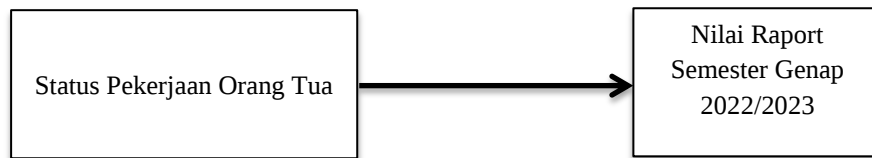
Akar dari kemiskinan di Indonesia tidak hanya dicari dalam budaya malas bekerja. Karena, keterbatasan wawasan, kurangnya keterampilan dan kurangnya kesehatan dan etos kerja yang buruk merupakan faktor internal. Sedangkan faktor eksternal yaitu kesehatan yang buruk, rendahnya gizi masyarakat mengakibatkan rendahnya pendapatan dan terbatasnya sumber daya alam.⁴⁷

D. Kerangka Berpikir

Dalam sebuah penelitian akan terdapat kerangka berpikir yang berfungsi untuk menjadi alur dalam menentukan arah penelitian. Tujuannya untuk menghindari adanya perluasan dalam pembahasan yang membuat penelitian tidak terfokus. Maka, penulis disini harus membatasi penelitian ini hanya pada hal yang tertera pada bagan di bawah ini. Disusun dalam bentuk yang skematis antara Status Pekerjaan Orang Tua (Variabel X) dengan Hasil Belajar Siswa (Variabel Y).

⁴⁷ Abad Badruzaman, *Teologi Kaum Tertindas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hal. 132.

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang telah terkumpul. Hipotesis merupakan perumusan jawaban dugaan sementara terhadap pernyataan yang ada dalam rumusan masalah. Sehingga hipotesis harus diuji kebenarannya berdasarkan kerangka berpikir melalui pengumpulan data atau analisis data. Maka, perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih

H_0 : Tidak terdapat perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berupa angka secara ekstensif, mulai dari pengumpulan data hingga menafsirkan data yang telah diperoleh dan menyajikan hasil penelitian.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi deskriptif. Metode deskriptif kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang akan lebih menekankan pada pengumpulan data berupa angka yang dapat dihitung sehingga hasil penelitian kuantitatif menjadi data yang kuat. Metode ini mengarah pada pemecahan masalah yang dilakukan dengan cara memberi pemaparan ataupun memberi gambaran yang terjadi dari hasil penelitian.⁴⁹

Tujuan penelitian ini disusun untuk memberikan suatu jawaban terhadap permasalahan. Sehingga dapat memberikan informasi lebih mendalam dan juga luas pada suatu fenomena. Tentunya dengan menggunakan berbagai tahapan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Serta dapat mengetahui bagaimana pengaruh status pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Gunung Sugih yang beralamat di Jalan Pendidikan No. 1, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

⁴⁹ Ms. Dan Jaenal Arifin H. Syamsir Salam, *Metodologi Sosial Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 35.

Penelitian ini menggunakan beberapa macam mekanisme mulai dari tahap persiapan dalam penelitian, perencanaan penelitian sampai dengan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai Mei.

C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi, variabel merupakan suatu objek dari penelitian atau hal yang menjadi titik perhatian penelitian.⁵⁰ Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat sehingga dapat kita uraikan sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu Status Pekerjaan Orang Tua (X)
- 2) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Hasil Belajar (Y)

2. Desain Penelitian

Desain atau langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Perencanaan, bagaimana memilih permasalahan yang akan diteliti dan juga membaca beberapa buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas yakni Status Pekerjaan Orang Tua.
- 2) Melakukan pendahuluan dengan meninjau lokasi penelitian atau dapat disebut dengan pra survey penelitian.

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 97.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

X = Status Pekerjaan Orang Tua

Y = Hasil Belajar Siswa

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana variabel tersebut diukur. Menurut Kerlinger, definisi operasional adalah suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Definisi operasional pada dasarnya mengarah pada penelitian atas caranya dalam mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Definisi operasional dari variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas (X) variabel ini biasanya sering disebut dengan variabel stimulus. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya

variabel terikat. Variabel independen (bebas) yang diteliti dalam penelitian ini adalah Status Pekerjaan Orang Tua.⁵¹

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) yang diteliti yakni Hasil Belajar Siswa.⁵²

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sehingga ditetapkan oleh penelitian agar dapat dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁵³

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih yang terdiri dari 17 ruang kelas dan jumlah keseluruhan mencapai 518 siswa. Dengan penelitian mengenai Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Status Pekerjaan Orang Tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 39.

⁵² *Ibid.*

⁵³ *Ibid.*, hal. 80.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Pekerjaan Orang tua							
			Petani	Wiraswasta	Buruh	Karyawan Swasta	Pedagang	Wirusaha	PN S	Tidak Bekerja
1	VII	140	77	42	9	3	1	2	2	4
2	VIII	194	105	40	25	7	8	3	4	2
3	IX	185	86	38	19	9	15	3	5	10
	Jumlah	518	266	120	53	19	24	8	11	16

Sumber: Leger Siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri ataupun karakteristik yang benar-benar akan diteliti.⁵⁴ Jika populasi yang akan diteliti memiliki jumlah yang besar, sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi tersebut. Maka, peneliti dapat menggunakan sampel dari jumlah populasi yang ada. Tentunya sampel yang diambil harus benar-benar dapat mewakili keseluruhan populasi. Adapun teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah Teknik *Proportional Random Sampling*. *Proportional random sampling* merupakan jenis sampel dimana semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel sesuai dengan proporsinya.⁵⁵ Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

⁵⁴ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 56

⁵⁵ Achmad Sani & Mashuri Mahfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Pe. (Malang: Maliki Press, 2010).

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

d : Tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{518}{518(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{518}{518(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{518}{5,18 + 1}$$

$$n = 83,8$$

$$n = 84$$

Maka, dapat disimpulkan bahwa sampel dari penelitian ini sebanyak 83,8 siswa atau dibulatkan menjadi 84 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan yaitu dengan teknik *Proportionate Random Sampling*, cara pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan jumlah yang proporsional untuk setiap sub populasi sesuai dengan populasinya.

Rumus dalam pengambilan sampel pada setiap kelas yakni sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel menurut kelas

n : Jumlah sampel seluruh kelas

N_i : Jumlah populasi menurut kelas

N : Jumlah populasi seluruhnya

Penyebaran sampel dan gambaran populasi berdasarkan kelas yang telah ditetapkan dan tertera pada tabel. Sedangkan penetapan untuk responden yang akan dijadikan objek penelitian sistemnya dilakukan secara acak sesuai dengan karakteristik responden yang telah ditentukan.

Table 3.2
Jumlah Sampel Penelitian SMPN 4 Gunung Sugih

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Perhitungan Sampel	Sampel
1	Petani	266	$\frac{266 \times 84}{518} = 43,1$	43
2	Wiraswasta	120	$\frac{120 \times 84}{518} = 19,4$	19
3	Buruh	53	$\frac{53 \times 84}{518} = 8,5$	9
4	Karyawan Swasta	19	$\frac{19 \times 84}{518} = 3,0$	3
5	Pedagang	24	$\frac{24 \times 84}{518} = 3,8$	4
6	Wirausaha	8	$\frac{8 \times 84}{518} = 1,2$	1
7	PNS	11	$\frac{11 \times 84}{518} = 1,7$	2
8	Tidak Bekerja	16	$\frac{16 \times 84}{518} = 2,5$	3
Jumlah				84 Siswa

Sumber: Leger Siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu proses pengumpulan data yang dilakukan untuk kepentingan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden. Hal ini berguna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel X dan Y, dengan menggunakan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (siswa).

Dalam penilaiannya angket ini menggunakan Skala *Guttman*. Skala *Guttman* adalah skala yang menginginkan jawaban tegas dan konsisten. Seperti, jawaban “benar/salah”, “ya/tidak”, “pernah/tidak pernah”, “positif/negatif”, “tinggi/rendah”, “baik/buruk”, dan lain-lain. Pada skala *Guttman* hanya terdapat dua interval, yaitu setuju dan tidak setuju. Skala *Guttman* juga dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda ataupun daftar *checklist*. Untuk jawaban positif seperti benar, ya, baik, dan semacamnya akan diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negatif seperti salah, tidak, buruk, rendah, dan seterusnya akan diberi skor 0.⁵⁶

Table 3.3
Skala *Guttman*

Jawaban	Nilai Pertanyaan
Ya	1
Tidak	0

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan terhadap suatu objek dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan yang

⁵⁶ Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hal. 34

sudah diketahui sebelumnya. Observasi digunakan jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan untuk responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan kuisioner dan wawancara.

Tujuan dari teknik observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan prapenelitian dalam menentukan lokasi penelitian. Hal ini juga digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap subyek penelitian yaitu siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih. Ketika data yang diperoleh kurang memuaskan maka dapat dipertegas dengan menggunakan observasi lapangan sehingga data penelitian menjadi lebih akurat.⁵⁷

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengetahui kondisi penelitian. Wawancara dilakukan dengan orang yang menjadi sumber data. Adapun subjek yang diwawancarai meliputi Guru dan siswa.⁵⁸

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data baik berupa gambar ataupun hal yang berguna untuk

⁵⁷ Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Cetakan Pe. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 77.

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 68.

mengetahui data di lapangan. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil nilai ulangan siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih tahun ajaran 2022/2023 pada data leger.

G. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian pasti membutuhkan pengukuran yang baik. Alat ukur yang dimaksud adalah instrumen penelitian. Instrument penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner (angket) tertutup. Kuesioner yang disusun dengan cara menyediakan pilihan jawaban lengkap. Sehingga responden hanya dapat memilih salah satu awaban yang disediakan.⁶⁰

Secara spesifik dapat dikatakan bahwa fenomena ini biasa disebut dengan variabel penelitian. Variabel dan sumber data suatu penelitian harus jelas. Maka, nantinya instrumen yang akan dirumuskan dapat sesuai dengan karakteristik dari sumber data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua. Pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Guttman* yakni dengan dua interval jawaban ya-tidak, benar-salah, dan seterusnya.

Jika pilihan positif berarti menunjukkan bahwa status pekerjaan orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan, jika pertanyaan atau pernyataan ternyata tidak sesuai dengan keadaan yang ada, maka responden dapat

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rnd*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 114

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 143

memilih jawaban negatif seperti tidak, salah, dan semacamnya. Sebelum menyusun instrumen menjadi item-item pertanyaan atau pernyataan. Maka, untuk mempermudah penyusunan akan dibuat terlebih dahulu kisi-kisinya.

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

Variabel Bebas/Terikat	Indikator	No Butir Soal	Jumlah Soal
Status Pekerjaan Orang Tua (Variabel X)	1. Jenis Pekerjaan Orang tua	1,2	2
	2. Kondisi Ekonomi Keluarga	3, 4,5	3
	3. Tingkat Pendapatan Orang Tua	6	1
	4. Peran Orang Tua	7, 8	2
	5. Perhatian dan Kasih Sayang Orang Tua	9, 10	2
Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)	Hasil Nilai Ulangan siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih yang diambil dari buku nilai legger		

H. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian merupakan penyaringan dan evaluasi item instrumen oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (keakuratan) dan reliabilitas (kehandalan) suatu instrumen.

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu tes dikatakan valid jika pertanyaan dan pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur tersebut dengan tepat.⁶¹

Sebelum menggunakan instrumen, harus lebih dulu melakukan uji validitas yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen yang akan

⁶¹ Ibadulah Malawi dan Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, (Jawa Timur: Ae Media Grafika, 2016), hal. 22

digunakan. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Maka, peneliti mengujicobakan penyebaran kuesioner pada responden lain diluar sampel kemudian menganalisis.

Rumus validitas yang digunakan adalah yang akan digunakan adalah rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

x = Variabel x

y = Variabel y

n = Jumlah sampel

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x^2

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y^2

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y⁶²

Untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data dan perhitungan. Peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut langkah-langkah dalam melakukan uji validitas data dalam *IBM SPSS Statistics 22* :

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS*.
- b) Masukan data yang akan diuji pada *Data View*.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 213

- c) Pilih menu, Klik *Analyze*, lalu pilih sub menu *Correlate* kemudian pilih *Bivariate*.
- d) Selanjutnya, akan muncul kotak *Bivariate Correlations*, lalu masukan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlation Coefficients* pilih *Pearson* dan pada kotak *Test of Significance Correlations*.
- e) Terakhir klik OK.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 84 siswa. Hasil uji validitas ini dapat dilihat pada tabel *Correlations* berikut ini :

Table 2.5
Uji Validitas Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)

No	<i>r_{Hitung}</i>	<i>r_{Tabel}</i>	Keterangan
1	0,494	0,2146	Tidak Valid
2	0,278	0,2146	Tidak Valid
3	0,560	0,2146	Valid
4	0,226	0,2146	Valid
5	0,821	0,2146	Valid
6	0,447	0,2146	Valid
7	0,560	0,2146	Valid
8	0,398	0,2146	Valid
9	0,381	0,2146	Tidak Valid
10	0,821	0,2146	Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, angket disebarkan kepada 84 sampel dengan r tabel sebesar sebesar 0,2146 yang merupakan hasil perhitungan dari $df = n - 2$, $df = 84 - 2 = 82$. Jika r hitung pada item tersebut kurang dari atau lebih kecil dari r tabel. Maka, item tersebut dinyatakan tidak valid, begitupun sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel. Maka, item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan uji validitas yang telah dilaksanakan, bahwa keseluruhan item pertanyaan yang digunakan

valid karena nilai korelasi (R hitung) yang dihasilkan lebih besar dari nilai r tabel (0,2146).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil dari pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, maka akan menghasilkan pula data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara bersamaan terhadap seluruh pernyataan. Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan teknik metode *split half*. Hasil penelitian reliabel biasanya terjadi jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang sifatnya reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berkali-kali dalam mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode *split half* yakni dimana instrumen yang dibagi menjadi dua kelompok. Adapun rumus metode *split half* adalah sebagai berikut:

$$r_{AB} = \frac{(n \sum AB) - (A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan:

r_{AB} = Korelasi Pearson Product Moment

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap⁶³

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dapat dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi. Tetapi, jika sebaliknya apabila korelasi dibawah 0,7 maka item tersebut dikatakan kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*:

$$r_b = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas (r_{hitung}) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = *Instrument* tersebut dapat dikatakan reliabel

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ = *Instrument* tersebut dapat dikatakan tidak reliabel

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut langkah-langkah dalam melakukan uji reliabilitas :

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS*.
- b) Masukkan data yang akan diuji pada *Data View*.

⁶³ Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 67.

- c) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Scale*, kemudian pilih *Reliability Analyze*.
- d) Pindahkan data yang akan diuji, pada bagian Model pilih *Split-half*. Kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian klik *Continue*.
- e) Terakhir klik OK.

Uji reliabilitas adalah cara yang digunakan untuk mengetahui konsistensi instrument yang dijadikan sebagai alat ukur. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua).

Table 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	10

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Hasil uji reliabilitas pada variabel x (Status Pekerjaan Orang Tua), dimana nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan sebesar 0,702 lebih besar dari 0,70. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Adapun tolak ukur tingkat reliabilitas disajikan pada table berikut:

Table 3.7
Tingkat Reliabilitas

No	Reliabilitas	Kriteria
1	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,40	Rendah
3	0,40 – 0,60	Sedang
4	0,60 – 0,80	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dalam mencari secara sistematis data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Data yang terkumpul akan diolah kemudian dianalisis. Tujuannya untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah untuk dipahami.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan keadaan masing-masing variabel penelitian. Untuk kepentingan penyajian pengolahan data hasil penelitian. Maka, peneliti mendapatkan sampel penelitian sebanyak 84 responden meliputi variabel hasil belajar siswa dan status pekerjaan orang tua. Untuk mengolah data tersebut peneliti menggunakan analisis presentase dari distribusi data. Hasil presentase masing-masing jawaban untuk setiap item pernyataan yang diperoleh melalui angket digunakan rumus berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Presentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : Jumlah Responden

Untuk analisis data menggunakan perangkat lunak komputer dengan program SPSS 22 *for windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS*.
- b) Masukkan data pada *Data View*.
- c) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Descriptive Statistics*, kemudian *Frequencies*.
- d) Masukkan variabel yang akan diuji, pada variabel Y ke bagian *Dependent* dan variabel X ke *Independent*. Kemudian klik *Statistics*. Beri centang pada kotak *Central Tendency* pilih data yang akan dicari begitu juga pada kotak *Dispersion* dan *Distribution*. Kemudian klik *Continue*.
- e) Terakhir klik OK.

2. Analisis Varians (Anava)

Analisis varians ini merupakan salah satu teknik statistik parametrik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata sampel secara bersamaan. Penelitian ini mengarah pada golongan Anova Satu Arah (*On Way Anova*). Anova Satu Arah (*On Way Anova*) digunakan jika yang akan dianalisis terdiri dari satu variabel terikat dan

satu variabel bebas. Setiap sampel akan memiliki mean dan varians (simpangan baku kuadrat). Ada dua mean dalam Anava ini yaitu *mean* dalam kelompok (*mean* tiap-tiap kelompok sampel) dan *mean* total (*mean* gabungan dari tiap-tiap kelompok sampel). Pada Anava satu jalan ini juga mempunyai perhitungan deviasi yang dibagi dalam 3 bentuk yaitu deviasi total, deviasi antar kelompok dan deviasi dalam kelompok. Jumlah deviasi yang di kuadratkan (JK) yaitu variansi. Karena pengujian hipotesis melibatkan lebih dari dua kelompok sampel. Maka, akan terdapat beberapa macam jumlah kuadrat (JK) yaitu:

- a. Jumlah kuadrat total (JK_{tot}) merupakan penjumlahan kuadrat deviasi nilai individual dengan M_{tot} (rata-rata total).

$$JK_{tot} = \sum x_{tot}^2 - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

- b. Jumlah Kuadrat antara (JK_{ant}) adalah jumlah selisih kuadrat *mean* total (M_{tot}) dengan *Mean* setiap kelompok (M_i) dikalikan dengan jumlah setiap kelompok sampel setiap kelompok.

$$JK_{ant} = \sum \frac{(\sum X_1)^2}{n_k} - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

- c. JK dalam kelompok (JK_{dal})

$$(JK_{dal}) = (JK_{tot}) - (JK_{ant})$$

Setiap sumber variasi didampingi dengan dk (derajat kebebasan) dan dk untuk setiap sumber variasi tidak sama. Berikut pedoman penentuan dk untuk setiap varians:

- Untuk varians antar kelompok ($dk = m-1$)

- Untuk varians dalam kelompok ($dk = N-m$)
- Total ($dk = N-1$)

Keterangan:

m = jumlah kelompok sampel

n = jumlah seluruh anggota sampel

Untuk dapat menghitung F_{hitung} , maka beberapa sumber variansi harus dihitung *mean* kelompoknya yang meliputi:

- *Mean* antar kelompok ($MK_{ant} = \frac{JK_{ant}}{m-1}$)
- *Mean* dalam kelompok ($MK_{dal} = \frac{JK_{ant}}{N-m}$)

Hal yang harus diperhatikan jika menggunakan Anava ini yaitu setiap sampelnya hanya memiliki satu kategori. Misalnya jika ingin menguji hipotesis ada tidaknya perbandingan secara signifikan antara hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua, maka digunakan Anava satu jalan (*one way anova*).⁶⁴

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menjawab hipotesis sebagai berikut:

a. Formula Uji Hipotesis

H_0 : Tidak Ada Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Status Pekerjaan Orang Tua Di SMP Negeri 4 Gunung Sugih

H_1 : Ada Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Status Pekerjaan Orang Tua Di SMP Negeri 4 Gunung Sugih

b. Kriteria Pengujian Hipotesis

⁶⁴ Nur Indri Rahayu, "Statistika Penelitian Keolahagaan," no. April (2020): 99.

Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima

Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_1 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Pada tahun 1980 Yayasan Pendidikan Catur Karya mendirikan lembaga pendidikan SMP Catur Karya di atas sebidang tanah dengan luas ukuran 10.000 M² yang beralamat di RT.07/RW.05, Dusun Gotong Royong kampung Terbanggi Subing, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah. Seiring dengan perkembangan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Catur Karya yang semakin lama semakin surut, jumlah siswa juga ikut menurun. Akhirnya pada tahun 1993 lembaga Pendidikan Catur Karya menutup proses pembelajaran.

Yayasan Catur Karya melimpahkan seluruh aset Yayasan kepada pemerintah (Dinas Pendidikan) untuk didirikan sekolah Negeri. Pada tahun 1997 pemerintah menyetujui pendirian sekolah Negeri yaitu SMP Negeri 4 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Pada tahun 1997/1998 sekolah ini mulai menerima siswa baru dan pada saat itu memperoleh 67 siswa. Seiring menunggu proses pembangunan gedung selesai. Maka, proses pembelajaran dilaksanakan di SDN 1 Terbanggi Subing dan masuk pada siang hari.

Setelah pembangunan gedung selesai pada bulan desember 1997 maka pada semester 2 proses pembelajaran dilaksanakan di gedung baru. Tahun ke

2 memperoleh 120 siswa, tahun ke 3 memperoleh 120 siswa. Sehingga 3 tahun berjalan jumlah seluruh siswa mencapai 307 siswa. Berikut merupakan identitas SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1) Nama Sekolah | : SMP Negeri 4 Gunung Sugih |
| 2) NPSN | : 10801891 |
| 3) Status Sekolah | : Negeri |
| 4) Bentuk Sekolah | : SMP |
| 5) Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| 6) Luas Tanah | : 10.000 M ² |
| 7) Sumber Listrik/Daya | : PLN/5500 |
| 8) Nama Bank/Cabang KCP/ Unit | : BPD Lampung/Bandarjaya |
| 9) SK Pendirian Sekolah | : 296/KPTS/05/2002 |
| 10) Tanggal SK Pendirian | : 2002-08-19 |
| 11) SK Izin Operasional | : 296/KPTS/05/2002 |
| 12) Tanggal SK Izin Operasional | : 2002-08-19 |
| 13) Akreditasi | : B |
| 14) Alamat | : Jalan Pendidikan No. 1
RT.07/RW.05, Dusun Gotong Royong, Kampung Terbanggi Subing,
Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi
Lampung. |
| 15) Kode Pos | : 34161 |

b. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Gunung Sugih

SMP Negeri 4 Gunung Sugih merupakan salah satu unit di bidang pendidikan formal dan bertanggung jawab kepada Kantor Dinas Pendidikan.

SMP Negeri 4 Gunung Sugih memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

1) Visi

“Unggul Dalam Mutu dan Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa”

2) Misi

- a) Meningkatkan proses belajar mengajar secara optimal.
- b) Meningkatkan motivasi belajar sisw.
- c) Membantu dan mendorong setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya.
- d) Meningkatkan semangat kerja secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- e) Meningkatkan pengetahuan siswa di bidang keagamaan.
- f) Meningkatkan kreatifitas siswa.
- g) Meningkatkan keimanan kepada Tuhan yang maha esa.

c. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Gunung Sugih

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Gunung Sugih



Sumber: Data Operator Sekolah SMP Negeri 4 Gunung Sugih

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 4 Gunung Sugih

Guru memiliki peran dalam mengelola situasi dan kondisi yang ada di sekolah. Untuk lebih detail tentang data tenaga pendidik dan karyawan di SMP Negeri 4 Gunung Sugih. Berikut ini table tentang data guru dan karyawan di SMP Negeri 4 Gunung Sugih:

Table 4.1
Daftar Kualifikasi Guru dan TU SMP Negeri 4 Gunung Sugih

No	Nama	L/P	Status	Jabatan	Pendidikan
1	Agus Suharno	L	PNS	Kepala sekolah	S-1
2	Ali Muddin	L	PNS	Guru Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	S-1
3	Anggi Novita Sari	P	Guru Honor	Guru Pelajaran Bahasa Lampung	S-1
4	Arief Andhika	L	PNS	Guru Pelajaran Pendidikan Anti Korupsi	S-1
5	Astia Rini	P	PNS	Guru Pelajaran Matematika	S-1
6	Bambang Setiawan	L	Guru	Guru Pelajaran	SMA

			Honor	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Sederajat
7	Brojo Mustiko	L	PNS	Guru Bimbingan dan Konseling	S-1
8	Dahlia Asri	P	PNS	Guru Pelajaran Matematika	S-1
9	Devi Andriani	P	PPPK	Guru Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	S-1
10	Dewi Ambarwulan	P	PNS	Guru Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	S-1
11	Dwi Winanti	P	PNS	Bendahara	S-1
12	Edi Riyanto	L	Guru Honor	Guru Pelajaran Pendidikan Anti Korupsi	S-1
13	Endang Sulastri	P	PNS	Guru Pelajaran IPA	S-1
14	Erna Rosmaini	P	PNS	Guru Pelajaran Bahasa Inggris	S-2
15	Eva Zumariah	P	PNS	Guru Pelajaran Seni Budaya, Bahasa Inggris	S-1
16	Harno	L	PNS	Guru Pelajaran Bahasa Indonesia	S-1
17	Heni Febriani	P	Guru Honor	Guru Bimbingan dan Konseling	S-1
18	Herawati	P	PNS	Guru Pelajaran Bahasa Indonesia	S-1
19	Indah Oktaria	P	Guru Honor	Guru Pelajaran Prakarya, Seni dan Budaya	S-1
20	Indra Ria Daniati	P	PNS	Guru Pelajaran Bahasa Lampung, Pendidikan Anti Korupsi	S-1
21	Indrawati	P	PNS	Guru Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	S-1
22	Jauhari	L	PNS	Guru Bimbingan dan Konseling	S-1
23	Joko Sudarto Ts	L	PNS	Guru Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S-1
24	Kartini Hs	P	PNS	Guru Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	S-1
25	Kustiyah	P	PNS	Guru Pelajaran Matematika	S-1
26	Mini Fajariani	P	PNS	Guru Pelajaran Bahasa Inggris	S-1
27	Nanda Santia Putri	P	Tenaga Honor	Tenaga Kepustakaan	SMA Sederajat
28	Nasir Ahmad	L	CPNS	Guru Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	S-1
29	Nehlah	P	PNS	Guru Bimbingan	S-1

				Konseling	
30	Patmono	L	PNS	Guru Pelajaran Bahasa Indonesia	S-1
31	Raden Yusuf Muhammad Noor	L	PNS	Guru Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	S-1
32	Rosmala Dewi	P	PNS	Guru Pelajaran Seni dan Budaya	D-1
33	Rusmida Silalahi	P	PNS	Guru Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	S-1
34	Rusmini	P	PNS	Guru Pelajaran Prakarya, Ilmu Pengetahuan Alam	S-1
35	Septi Heslina	P	PNS	Guru Bimbingan dan Konseling	S-1
36	Sirman	L	PNS Depag	Guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	S-1
37	Slamet Riyadi	L	PNS	Guru Pelajaran Bahasa Indonesia	S-1
38	Sri Indriyati	P	PNS	Guru Pelajaran Bahasa Indonesia	S-1
39	Sri Rejeki Handayani	P	PNS	Guru Pelajaran Bahasa Indonesia	S-1
40	Turiah	P	PNS	Guru Pelajaran Prakarya dan Ilmu Pengetahuan Alam	S-1
41	Widodo	L	Guru Honor	Guru Pelajaran Prakarya	S-1
42	Yusuf Suwanto	L	Tenaga Honor	Tenaga Honor sekolah	Putus SD
43	Zesy Tria Sanjaya	P	Guru Honor	Guru Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Prakarya	S-1

Sumber: Data Operator Sekolah SMP Negeri 4 Gunung Sugih

e. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Gunung Sugih

Kondisi sarana dan prasarana SMP Negeri 4 Gunung Sugih dapat dikatakan sudah memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 4 Gunung Sugih memiliki gedung sendiri dan berstatus Negeri. Berikut sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Gunung Sugih:

Table 3.2
Sarana di SMP Negeri 4 Gunung Sugih

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Meja Siswa	582
2	Kursi Siswa	582
3	Meja Guru	46
4	Kursi Guru	46
5	Papan Tulis	17
6	Tempat Sampah	18
7	Lemari	15
8	Gayung	8
9	LCD Proyektor	1
10	Router	1
11	Komputer	40
12	Kloset	8
13	Tempat Air (Bak)	6
14	AC	1
15	Kipas Angin	4
16	Jam Dinding	3
17	Papan Pengumuman	2
18	Meja dan kursi tamu	2
19	Printer	1
20	Rak Surat Kabar	1
21	Globe	3
22	Kompas	1
23	Peta	10
24	Charta	9

Sumber: Data Operator Sekolah SMP Negeri 4 Gunung Sugih

Table 4.3
Prasarana di SMP Negeri 4 Gunung Sugih

No	Prasarana	Jumlah
1	Gudang	1
2	Kamar mandi guru	2
3	Kamar mandi siswa	6
4	Kamar mandi kepala sekolah	1
5	Kamar mandi TU	1
6	Kantin	1
7	Ruang administrasi	1
8	Ruang administrasi lab. IPS	2
9	Ruang administrasi lab. Bahasa	2
10	Ruang baca	1
11	Ruang BK, UKS, OSIS, Pramuka	4
12	Ruang kelas	17
13	Masjid	1
14	Ruang kepala sekolah	1
15	Ruang computer	2
16	Ruang staf tata usaha	1
17	Ruang simpan alat	1

Sumber: Data Operator Sekolah SMP Negeri 4 Gunung Sugih

f. Keadaan Siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih

Siswa merupakan salah satu bagian dari warga sekolah. Dalam hal ini jumlah seluruh siswa pada tahun 2022/2023 adalah 518 dengan 17 rombongan belajar. Jumlah siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih yaitu sebagai berikut:

Table 4.4
Jumlah Siswa di SMP Negeri 4 Gunung Sugih

No	Kelas	Jumlah
1	VII	140
2	VIII	194
3	IX	184
Jumlah		518 Siswa

Sumber: Data Operator Sekolah SMP Negeri 4 Gunung Sugih

SMP Negeri 4 adalah salah satu sekolah yang paling diminati. Karena, banyaknya prestasi yang telah diraih dari tahun ke tahun. Prestasi yang dimiliki siswa tidak hanya dalam bidang akademik melainkan pada bidang non akademik. Bidang non akademik ini melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti drum band, paskibra, bulutangkis, voli, seni tari, dan pramuka.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Pada penelitian ini data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian adalah skor variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) dan variabel Y (Hasil Belajar). Data yang telah diperoleh kemudian akan diolah dan dideskripsikan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut ini adalah skor data deskriptif dari kedua variabel:

Table 4.5
Total Skor Angket Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)
dan Variabel Y (Hasil Belajar)

No	Nama	Skor	
		X	Y
1	Arum Fatoyan	6	78
2	Dea Febriyanti	8	80
3	Ajengan Julianti	8	80
4	Dio Fadil Apriyanto	8	79
5	Tores Pratama	8	81
6	Safira Dwi Damayanti	8	79
7	Dania Evika Ramadani	7	80
8	Ghita Ratu Putri	9	75
9	Zacki Arsafin	6	78
10	Habib Dwi Pratama	7	80
11	Latif Ramadan	6	78
12	Zulkarnain Zikrilah Aldiano	8	77
13	Zhafika Sendi Aulia	6	78
14	Abi Fadillah Usman	7	76
15	Denis Adhitia	6	77
16	Elya Nur Chaliza	8	78
17	Dian Safira	7	79
18	Nasywa Purnama Sari	7	80
19	Bryan Juliano Siahaan	8	79
20	Latif Wisnu Adjei	8	78
21	Carissa Nabila Putri	7	77
22	Nazwa Anindya R.	8	78
23	Nazwa Anindya R.	6	76
24	Fadhila Inka P.	6	78
25	Aditya Pratama	9	79
26	Arya Saputra	8	78
27	Audry Madina Putri	6	77
28	Nabila Ulul Azmi	8	80
29	Aben Saputra	6	77
30	Dian Anggoro	9	77
31	Kheisya Naza Aulia	7	78
32	Fernando	7	79
33	Rio Afandi	8	78
34	Afita Al Maisaroh	7	74
35	Mutiah Istiqomah	8	78
36	Dhinda Arya Diva	4	77
37	Azka Erlangga	8	74
38	M. Alfatih	8	76
39	Silvi Kurnia Sari	9	75
40	Riyan Efendi	8	77
41	Mutia Rasna	8	77
42	Rafid El Ghifari	8	78
43	M. Hafid Efendi	7	74
44	Ahmad Surohim	8	74
45	Mahmud Ali Barma	7	77
46	Luis Vigo Alviando	7	74
47	Maria Tirta Amerta	6	76
48	Muhammad Iqbal	9	78

49	Fadhil Husni	7	76
50	M. Yuda Permana	8	75
51	Raevan Saputra	9	72
52	Sandi Rifa Ramadan	7	75
53	Dinda Nur Amalia	9	74
54	Chessy Djoanita P.	7	73
55	Rahma Aulia	8	75
56	Sella Youdania	5	76
57	Fadilah Nur Amalia	6	78
58	Meisya Purnama Dewi	7	78
59	Dana Safitri	7	76
60	Abi Darda	9	75
61	Dina Abelia	7	78
62	Eva Nurmala	5	83
63	Ahmad Raihan	9	80
64	Angella Regita	7	79
65	Andriansyah Maulana	8	79
66	Hardi Sihotang	8	77
67	Ahmad Aziz	8	78
68	Asad Dinu Alhaqi	7	83
69	Agung Praselia	7	79
70	Arga Dinata Putra	9	77
71	Fahrizal Maulana	9	81
72	Aril Vicky Ardiyan	7	77
73	Radit Purnama	9	77
74	Mila Kurniasari	6	81
75	Rafa Hadriyano	8	82
76	Indra Prasetyo	9	84
77	Doni Setiawan	7	84
78	Erma Nadila	6	83
79	Fina Arleni	6	73
80	Veny Marheny	7	83
81	Tria Eka Trisianti	8	81
82	Widi Astuti Ramadani	6	82
83	Elsa Tamara	7	79
84	Diva Vio Andita	8	81

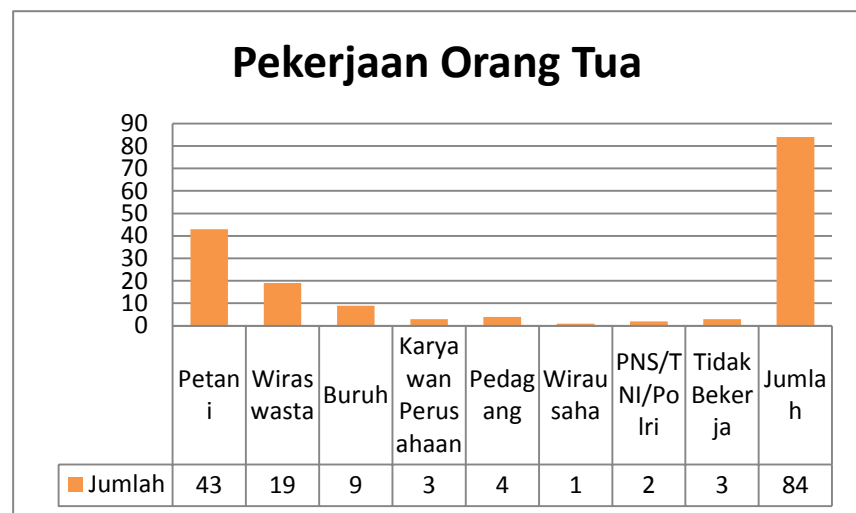
Berdasarkan data deskripsi hasil skor angket dan hasil belajar tersebut. Kemudian untuk melakukan analisis deskriptif data tersebut di uji dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*.

1. Variabel X (Status Pekerjaan)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total dari variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) siswa di SMP Negeri 4 Gunung

Sugih berjumlah 84 sampel. Kemudian data yang terkumpul dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Table 4.6
Pekerjaan Orang Tua



Sumber: Data Operator Sekolah SMP Negeri 4 Gunung Sugih

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data pekerjaan orang tua siswa yaitu orang tua siswa yang bekerja sebagai petani berjumlah 43 orang, pekerjaan orang tua sebagai buruh berjumlah 9 orang, pekerjaan orang tua sebagai karyawan perusahaan berjumlah 3 orang, pekerjaan orang tua sebagai pedagang berjumlah 4 orang, pekerjaan orang tua sebagai wirausaha berjumlah 1 orang, pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta berjumlah 19 orang, pekerjaan orang tua sebagai PNS/TNI/Polri berjumlah 2 orang dan orang tua yang tidak bekerja berjumlah 3 orang.

2. Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Hasil belajar siswa dikategorikan dengan cara mengkategorikan hasil belajar pada setiap jenis pekerjaan orang tua

yaitu ada 8 jenis seperti petani, buruh, karyawan perusahaan, pedagang, wirausaha, wiraswasta, PNS/TNI/Polri, dan tidak bekerja.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih dapat dilihat distribusi kategori variabel tingkat hasil belajar siswa sebagai berikut:

Table 4.7
Distribusi Kategori Variabel Tingkat
Hasil Belajar Siswa

No	Petani	Buruh	Karya wan Perusa haan	Pedaga ng	Wira usah a	Wira swast a	PNS/ TNI/ Polri	Tida k Beke rja
1	80	78	75	80	75	78	80	77
2	79	76	74	81	.	76	76	84
3	79	79	79	76	.	77	.	73
4	80	78	.	78	.	78	.	.
5	78	80	.	.	.	79	.	.
6	80	79	.	.	.	78	.	.
7	78	77	.	.	.	78	.	.
8	77	81	.	.	.	74	.	.
9	78	82	.	.	.	74	.	.
10	78	.	.	.	.	77	.	.
11	79	.	.	.	.	77	.	.
12	80	.	.	.	.	78	.	.
13	79	.	.	.	.	74	.	.
14	77	.	.	.	.	77	.	.
15	78	.	.	.	.	74	.	.
16	78	.	.	.	.	74	.	.
17	77	.	.	.	.	73	.	.
18	77	.	.	.	.	83	.	.
19	77	.	.	.	.	77	.	.
20	76	.	.	.	.	.	.	.
21	72	.	.	.	.	.	.	.
22	75	.	.	.	.	.	.	.
23	75	.	.	.	.	.	.	.
24	76	.	.	.	.	.	.	.
25	78	.	.	.	.	.	.	.
26	78	.	.	.	.	.	.	.
27	76	.	.	.	.	.	.	.
28	75	.	.	.	.	.	.	.
29	78	.	.	.	.	.	.	.
30	83	.	.	.	.	.	.	.
31	79	.	.	.	.	.	.	.
32	77	.	.	.	.	.	.	.

33	78	.	.	.	.	.	.	.
34	77	.	.	.	.	.	.	.
35	81	.	.	.	.	.	.	.
36	84	.	.	.	.	.	.	.
37	83	.	.	.	.	.	.	.
38	83	.	.	.	.	.	.	.
39	81	.	.	.	.	.	.	.
40	82	.	.	.	.	.	.	.
41	79	.	.	.	.	.	.	.
42	81	.	.	.	.	.	.	.
43	80	.	.	.	.	.	.	.
Tot	43	9	3	4	1	19	2	3

Sumber: Leger Siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih

Setelah didapat data di atas maka hasil deskriptif analisis dengan bantuan Program *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh hasil data tabel berikut:

Table 4.8
Uji Deskriptif Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)
dan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Mean
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Petani	42	72	84	78.48	2.462	.380
Buruh	10	75	82	78.50	2.173	.687
Karyawan Perusahaan	4	74	80	77.00	2.944	1.472
Pedagang	4	76	81	78.75	2.217	1.109
Wirausaha	1	75	75	75.00	.	.
Wiraswasta	19	73	83	76.63	2.409	.553
PNS	2	76	80	78.00	2.828	2.000
Tidak Bekerja	2	77	84	80.50	4.950	3.500
Valid N (listwise)	1					

Sumber: Data Output *IBM SPSS Statistics 22*

Keterangan :

N : Jumlah
Mean : Rata-rata
Std. Deviation : Pengukuran standar
Std. Error : Pengukuran Tidak tepat
Minimum : Nilai minimal dari data
Maximum : Nilai Maksimal dari data

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) diperoleh skor nilai yaitu Petani dengan mean sebesar 78,48 dan std. Deviation sebesar 2.468, Buruh dengan mean sebesar 78,50 dan std. Deviation sebesar 2.173. Karyawan Perusahaan dengan mean sebesar 77,00 dan std. Deviation sebesar 2.944, Pedagang dengan mean sebesar 78,75 dan std. Deviation sebesar 2.217, Wirausaha dengan mean sebesar 75,00, Wiraswasta dengan mean sebesar 76,63 dan std. Deviation sebesar 2.409, PNS dengan mean 78,00 dan std. Deviation Sebesar 2.828, Tidak Bekerja dengan mean sebesar 80,50 dan std. Deviation sebesar 4.950. Dari hasil analisis deskriptif tersebut dapat kita lihat bahwa tidak terdapat perbandingan yang signifikan. Karena, hasil nilai mean membuktikan bahwa hasil belajar siswa terdapat pada range yang sama.

b. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asym.Sig* (2-tailed) lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program aplikasi *IBM*

SPSS Statistics 22 dengan taraf signifikan 5%. Berikut data hasil uji normalitas.

Table 4.9
Uji Normalitas Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)
dan Variabel Y (Hasil Belajar)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60075635
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
Test Statistic	Negative	-.054
		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan bahwa data variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) dan Variabel Y (Hasil Belajar) berdistribusi normal dengan tingkat signifikan lebih dari 0.05 yaitu $p = 0.320 > 0.05$

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas langkah selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikan $>$

0.05. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas:

Table 4.10
Uji Homogenitas Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)
dan Variabel Y (Hasil Belajar)
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.049	11	71	.414

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi $0,414 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*. Maka, menggunakan analisis regresi linier sederhana sehingga didapat data sebagai berikut:

Table 4.11
Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X
(Status Pekerjaan Orang Tua) dan Variabel Y (Hasil Belajar)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.198	1.954		40.530	.000
	Religiusitas	-.174	.262	-.073	-.663	.509

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan analisis data menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*. Maka, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 79,198 + (-174)$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan parsial dari persamaan tersebut, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Nilai *constant* adalah 79,198, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel status pekerjaan orang tua (Nilai $X = 0$). Maka, hasil belajar siswa sebesar 79,198.
- 2) Nilai koefisien regresi hasil belajar siswa adalah (-174) artinya jika variabel status pekerjaan orang tua meningkat sebesar 1% dan konstanta (a) adalah 0. Maka, hasil belajar siswa meningkat sebesar (-174). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel status pekerjaan orang tua tidak berkontribusi bagi hasil belajar siswa.

Table 4.12
Uji One Way Anova Variabel X
(Status Pekerjaan Orang Tua) dan Variabel Y (Hasil Belajar)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.010	1	3.010	.440	.509 ^b
	Residual	561.406	82	6.846		
	Total	564.417	83			

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Keterangan :

Sum of Squares : Jumlah dari keseluruhan
Df : Jumlah Kelompok data
Mean Square : Nilai rata-rata pada kelompok
F : Data frekuensi
Sig : Nilai signifikansi 2 tailed

Dasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan data hasil diatas diperoleh nilai signifikansi $0,509 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk mengetahui seberapa besar presentase perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih terdapat pada tabel berikut ini:

Table 4.13
Uji Koefisien Determinasi Variabel X
(Status Pekerjaan Orang Tua) dan Variabel Y (Hasil Belajar)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.073 ^a	.005	-.007	2.617

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien korelasi (R Square) variabel perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih adalah sebesar 0,005. Berdasarkan tingkat keeratan perbandingan presentasenya adalah 0,5%. Cara untuk mengetahui seberapa kuat dan lemahnya keeratan perbandingan antara variabel secara sederhana. Maka, dapat dikategorikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (*R Square*) dari *Guilford Empirical Rules* berikut ini:

0.00 x < 0.20 : Pengaruh sangat lemah / rendah

0.20 x < 0.40 : Pengaruh rendah

0.40 x < 0.70 : Pengaruh sedang / cukup

0.70 x < 0.90 : Pengaruh kuat / tinggi

0.90 x < 1.00 : Pengaruh sangat kuat / tinggi

Berdasarkan pengkategorian diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (*R Square*) variabel perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih adalah sebesar

0,005 atau 0,5%. Maka, dari hasil tersebut masuk dalam kategori pengaruh yang sangat lemah/rendah.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih. Hasil penelitian ini dijabarkan secara rinci setelah melakukan deskripsi variabel penelitian variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan peneliti melakukan uji prasayarat analisis. Uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi persyaratan analisis tersebut kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji prasayarat analisis diketahui bahwa nilai residual kedua variabel terdistribusi normal dan menunjukkan variansi setiap kelompok data yaitu sama (homogen).

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih. Diketahui berdasarkan hasil analisis data penelitian bahwa sampel berasal dari distribusi normal dan memiliki varians yang homogen artinya kedua sampel memiliki kemampuan yang sama. Sehingga dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan pengolahan data, hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa tidak ada perbandingan yang signifikan antara hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih. Dinyatakan dengan H_0 diterima dengan hasil $0,509 > 0,05$. Dari pengujian data

deskriptif variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) diperoleh skor nilai yaitu Petani dengan mean sebesar 78,48 dan std. Deviation sebesar 2.468, Buruh dengan mean sebesar 78,50 dan std. Deviation sebesar 2.173. Karyawan Perusahaan dengan mean sebesar 77,00 dan std. Deviation sebesar 2.944, Pedagang dengan mean sebesar 78,75 dan std. Deviation sebesar 2.217, Wirausaha dengan mean sebesar 75,00, Wiraswasta dengan mean sebesar 76,63 dan std. Deviation sebesar 2.409, PNS dengan mean 78,00 dan std. Deviation Sebesar 2.828, Tidak Bekerja dengan mean sebesar 80,50 dan std. Deviation sebesar 4.950. Nilai *mean* membuktikan bahwa hasil belajar siswa berada pada *range* yang sama. Hal ini berarti tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua.

Salah satu faktor hasil analisis tersebut karena perbedaan gaya belajar ketika dirumah dengan orang tua dan saat disekolah dengan guru. Ketika berada disekolah, siswa mendapat pengajaran yang baik dari guru sedangkan dirumah mereka akan cenderung kurang mendapatkan pendalaman materi pelajaran yang sudah didapatkan disekolah. Sehingga terkemukakanlah hasil analisis tersebut. Dengan adanya beberapa kecenderungan pekerjaan orang tua yang menuntut kesibukan yang berbeda-beda. Sehingga anak kurang mendapatkan waktu yang lebih ketika berada dirumah.

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi prosesnya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut akan saling mempengaruhi setiap individu sehingga dapat menentukan kualitas hasil belajar. Seperti teori dari Ruseffendi beliau menyatakan bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.⁶⁵

Hal ini tidak sesuai dengan teori Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor eksternal yang berasal dari luar siswa seperti keadaan lingkungan sekitar siswa.⁶⁶ Dan teori dari Nana Syaodih Sukmadinata yang menyatakan bahwa kekurangan sarana, prasarana dan fasilitas fisik dapat menghambat proses pendidikan, dan menghambat pencapaian hasil yang maksimal.⁶⁷

Pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikarenakan, hasil belajar bukan hanya dari segi nilai kognitif semata dan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Setiap siswa memiliki kelebihan dan minat belajar yang berbeda. Keberhasilan dalam belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdapat di dalam diri siswa seperti minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif seperti mengingat, menguraikan, dan kepandaian. Pekerjaan orang tua akan berpengaruh baik ataupun tidak itu tergantung pada bagaimana orang tua bisa *manage* waktu dengan baik. Agar pekerjaan dan tanggung jawab sebagai orang tua menjadi seimbang.

Berdasarkan penelitian diatas terkait perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua dengan melihat rujukan penelitian yang relevan dari Yuliana Fernanda (2016) Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut

⁶⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), Hal. 14.

⁶⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. 15. (Jakarta: Grafindo Persada, 2017).

⁶⁷ Sukmadinata, *Landasan Psikologi Dan Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

Agama Islam Negeri Bengkulu, dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Di Kelas V Mi Al-Islam Kota Bengkulu” bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan terkait dengan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua hanya memberi sumbangsih 1,2% terhadap hasil belajar siswa. Berarti ada 98,8% dipengaruhi oleh hal lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ada 8 jenis pekerjaan yang diteliti antara lain Petani/Pekebun, Wiraswasta, Buruh, Karyawan Perusahaan, Pedagang, PNS/TNI/Polri, Wirausaha, dan Tidak Bekerja. Dari pengujian data deskriptif variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) diperoleh skor nilai yaitu Petani dengan mean sebesar 78,48 dan std. Deviation sebesar 2.468, Buruh dengan mean sebesar 78,50 dan std. Deviation sebesar 2.173. Karyawan Perusahaan dengan mean sebesar 77,00 dan std. Deviation sebesar 2.944, Pedagang dengan mean sebesar 78,75 dan std. Deviation sebesar 2.217, Wirausaha dengan mean sebesar 75,00, Wiraswasta dengan mean sebesar 76,63 dan std. Deviation sebesar 2.409, PNS dengan mean 78,00 dan std. Deviation Sebesar 2.828, Tidak Bekerja dengan mean sebesar 80,50 dan std. Deviation sebesar 4.950. Dari hasil analisis deskriptif dapat kita ketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak menunjukkan perbedaan. Karena, nilai tersebut berada pada *range* yang sama. Hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan hasil nilai signifikasi yang diperoleh sebesar 0,509 yaitu $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Taraf perbedaan hanya 0,5% ini masuk dalam kategori rendah/lemah. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbandingan yang signifikan pada hasil belajar siswa berdasarkan status pekerjaan orang tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijadikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi orang tua, Sebaiknya Orang tua selalu memperhatikan keadaan dan perkembangan belajar anaknya ditengah kesibukan bekerja. Agar dapat menaikan hasil belajar anak. Keberadaan orang tua ditengah-tengah proses belajar siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika perhatian orang tua kurang maka hasil belajar belajar siswa juga akan berkurang karena kurangnya dukungan belajar.
2. Bagi guru atau pendidik dan pihak sekolah disarankan agar lebih memperhatikan siswanya selama dikelas maupun diluar kelas. Alangkah lebih baik apabila dalam memberikan contoh kepada anak didik, guru harus bersikap konsisten sehingga anak tidak mengalami kebingungan. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam menerima ilmu dan pengetahuan selama disekolah serta menerapkan karakter yang baik kepada siswa, dan juga akan berdampak pada pencapaian belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dapat menambah wawasan baru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rodjak, Aisyah D, dan Tati Nurmala. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jatinangor: Graha Ilmu, 2012.
- Abidah, Umadir. “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Dengan Metode Concept Mapping Siswa Kelas III Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.” Semarang, 2015.
- Anwar, Faisal. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 10 Banda Aceh.” *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu* 26, no. 1 (2016): 263–265.
<https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/view/517>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Badruzaman, Abad. *Teologi Kaum Tertindas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Chotimah, Lilis Nur, Hety Mustika Ani, and Joko Widodo. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 11, no. 2 (2018): 120.
- H. Syamsir Salam, Ms. Dan Jaenal Arifin. *Metodologi Sosial Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Cetakan 15. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hardiyanti, A. “Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa.” *Phinisi Integration Review* 2, no. 2 (2019): 313.
- Mahfudz, Achmad Sani & Mashuri. *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pe. Malang: Maliki Press, 2010.
- Malik, Adam. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Cetakan Pe. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Mulyasa, E. *Implentasi Kurikulum*. Cetakan 9. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nasution, S. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ngalim Purwanto. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa” (n.d.).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpy/article/view/1028>.
- . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Nurhayati. “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Palopo.” IAIN Palopo, 2017.
- Palupi D, Ngatman N, Susiani T. “Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sekecamatan Puring Tahun Ajaran 2020 / 2021.” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 2 (2021).
- QS. “Surah At-Thalaq.” Ayat 3, n.d.
- Rahayu, Nur Indri. “Statistika Penelitian Keolahagaan,” no. April (2020): 99.
- Reksoprayitno. *Ekonomi Makro (Pengantar Analisis Pendapatan Nasional)*. Jakarta: Liberty, 2009.
- Rosit, Mat. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS SiswaMts . Raden Fatah Tahun Pelajaran 2019 / 2020.” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 15, no. 20 (2021): 33–37. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI>.
- Ruli, Efrianus. “Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidk Anak.” *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (2020): 143–146. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>.
- Sabriati, Sabriati. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa.” *Phinisi Integration Review* 1, no. 2 (2018): 177.
- Shadily, John M. Echols Dan Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*. Cetakan 26. Jakarta: PT Gramedia, 2005.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan 6. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cetakan 48. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Sudarsana, I Ketut. “Implikasi Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa” (2018).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sugiharto, C. Yekti dan. *Pengantar Ekonomi Makro*. Semarang: Unika Soegijapranata, 2016.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2019.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Dan Proses Pendidikan*. Cetakan 7. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sya'bani, Mohammad Ahyar Yusuf. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermanfaat*. Gresik: Caremedia Communication, 2018.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. 15. Jakarta: Grafindo Persada, 2017.
- Thalib, Azizah, and Nur Istiqamah. "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Inpres 1 Donggulu." *Jurnal Pendidikan Glasser* 5, no. 2 (2021): 83–92.
<http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/glasser/article/view/1048>.
- Yamin, Martinis. *Profesionalitas Guru Dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.
- Zuldafrial, Zuldafrial, and Muhammad Anwar Rube'i. "Pengaruh Jenis Kelamin, Latar Belakang Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Ikip-Pgri Pontianak." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no. 1 (2019): 12.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Uji Coba Penelitian Skripsi

ANGKET STATUS PEKERJAAN ORANG TUA PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan Orang Tua :

1. Ayah :

2. Ibu :

B. Petunjuk Pengisian

- Tuliskan terlebih dahulu identitas Anda!
- Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan :

Bila jawaban benar = Ya

Bila jawaban tidak benar = Tidak

No	Indikator	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Jenis Pekerjaan Orang tua	1) Apakah orang tua Anda menjalani pekerjaan yang terikat. (jika ya maka silahkan pilih jenis pekerjaan orang tua Anda: a. PNS b. TNI/ Polri c. Karyawan Perusahaan 2) Apakah orang tua Anda menjalani pekerjaan yang bebas. (jika ya maka silahkan pilih jenis pekerjaan orang tua Anda:		

		a. Petani/ pekebun b. wiraswasta c. buruh d. lainnya		
2	Kondisi Ekonomi Keluarga	3) Apakah keluarga anda mampu memenuhi kebutuhan primer sehari-hari (pakaian, makanan pokok, rumah)?		
		4) Apakah keluarga anda mampu memenuhi kebutuhan sekunder sehari-hari (pendidikan, kesehatan, tas, sepatu, alat tulis)?		
		5) Apakah keluarga anda mampu memenuhi kebutuhan tersier sehari-hari (kendaraan, <i>Handphone</i> , liburan, les <i>privat</i>)?		
3	Tingkat Pendapatan Orang Tua	6) Berapakah penghasilan yang orang tua Anda dapatkan per bulannya? a. 0 - 1.000.000 b. 1.000.000 – 2.000.000 c. 2.000.000 – 3.000.000 d. 3.000.000 – 4.000.000 e. >4.000.000		
4	Peran Orang Tua	7) Apakah orang tua Anda sering memberikan apresiasi atas hasil belajar Anda?		
		8) Apakah orang tua Anda membantu saat Anda kesulitan dalam belajar?		
5	Perhatian dan Kasih Sayang Orang Tua	9) Apakah orang tua Anda sibuk bekerja setiap hari?		
		10) Apakah orang tua Anda memotivasi Anda dalam urusan sekolah?		

Lampiran 2: Hasil Angket Uji Coba Variabel X (Status Pekerjaan Orang

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)

CORRELATIONS

/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations											
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 .056 30	- .770 30	.169 .373 30	-.184 .331 30	.111 .558 30	.337 .069 30	.169 .373 30	.155 .414 30	.279 .136 30	.111 .558 30	.294** .006 30
X02 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.056 .770 30	1 .317 30	-.189 .210 30	-.236 .289 30	-.200 .489 30	-.131 .317 30	-.189 .097 30	-.309 .058 30	-.350 .289 30	-.200 .289 30	-.147 .439 30
X03 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.169 .373 30	-.189 .317 30	1 .640 30	-.089 .039 30	.378* .000 30	.695** .000 30	1.000* .000 30	.117 .539 30	-.189 .317 30	.378* .039 30	.560** .001 30
X04 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.184 .331 30	-.236 .210 30	-.089 .640 30	1 1.000 30	.000 .745 30	.062 .640 30	-.089 .247 30	.218 .210 30	.236 1.000 30	.000 1.000 30	.397 .611 30
X05 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.111 .558 30	-.200 .289 30	.378* .039 30	.000 1.000 30	1 .161 30	.263 .039 30	.378* .416 30	.154 .183 30	.250 .000 30	1.000* .000 30	.821** .000 30
X06 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.337 .069 30	-.131 .489 30	.695** .000 30	-.062 .745 30	.263 .161 30	1 .000 30	.695** .522 30	-.122 .489 30	-.131 .161 30	.263 .161 30	.447* .013 30
X07 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.169 .373 30	-.189 .317 30	1.000* .000 30	-.089 .640 30	.378* .039 30	.695** .000 30	1 .539 30	.117 .317 30	-.189 .039 30	.378* .039 30	.560** .001 30

X08	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.155 .414 30	-.309 .097 30	.117 .539 30	-.218 .247 30	.154 .416 30	-.122 .522 30	.117 .539 30	1 30	.309 .097 30	.154 .416 30	.398* .029 30
X09	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.279 .136 30	-.350 .058 30	-.189 .317 30	-.236 .210 30	.250 .183 30	-.131 .489 30	-.189 .317 30	.309 .097 30	1 30	.250 .183 30	.281* .038 30
X10	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.111 .558 30	-.200 .289 30	.378* .039 30	.000 1.000 30	1.000* .000 30	.263 .161 30	.378* .039 30	.154 .416 30	.250 .183 30	1 30	.821** .000 30
TO TAL	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.494** .006 30	-.147 .439 30	.560** .001 30	-.097 .611 30	.821** .000 30	.447* .013 30	.560** .001 30	.398* .029 30	.381* .038 30	.821** .000 30	1 30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	7.10	2.162	.556	.401
X02	7.20	3.131	.406	.641
X03	6.93	2.271	.439	.576
X04	6.97	2.861	.374	.541
X05	7.20	1.614	.679	.586
X06	6.90	2.438	.351	.413
X07	6.93	2.271	.439	.476
X08	7.17	2.282	.362	.455
X09	7.20	2.303	.395	.467
X10	7.20	1.614	.679	.786

Lampiran 5: R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507

Lampiran 6: Angket Penelitian

ANGKET STATUS PEKERJAAN ORANG TUA PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan Orang Tua :

1) Ayah :

2) Ibu :

B. Petunjuk Pengisian

- a. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
- b. Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan :

Bila jawaban benar = Ya

Bila jawaban tidak benar = Tidak

No	Indikator	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Jenis Pekerjaan Orang tua	1) Apakah pekerjaan orang tua Anda menetap? 2) Apakah orang tua Anda memiliki pekerjaan sampingan?		
2	Kondisi Ekonomi Keluarga	3) Apakah keluarga anda mampu memenuhi kebutuhan primer sehari-hari (pakaian, makanan pokok, rumah)?		

		4) Apakah keluarga anda mampu memenuhi kebutuhan sekunder sehari-hari (pendidikan, kesehatan, tas, sepatu, alat tulis)?		
		5) Apakah keluarga anda mampu memenuhi kebutuhan tersier sehari-hari (kendaraan, <i>Handphone</i> , liburan, les <i>privat</i>)?		
3	Tingkat Pendapatan Orang Tua	6) Berapakah penghasilan yang orang tua Anda dapatkan per bulannya? a. 0 - 1.000.000 b. 1.000.000 – 2.000.000 c. 2.000.000 – 3.000.000 d. 3.000.000 – 4.000.000 e. >4.000.000		
4	Peran Orang Tua	7) Apakah orang tua Anda sering memberikan apresiasi atas hasil belajar Anda?		
		8) Apakah orang tua Anda membantu saat Anda kesulitan dalam belajar?		
5	Perhatian dan Kasih Sayang Orang Tua	9) Apakah orang tua Anda menanyakan PR dan nilai ulangan Anda?		
		10) Apakah orang tua Anda memotivasi Anda dalam urusan sekolah?		

Lampiran 7: Hasil Angket Variabel X (Status Pekerjaan Orang Tua)

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Jenis Pekerjaan	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X total
1	Arum Fatoyan	VII	Perempuan	Wiraswasta	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6
2	Dea Febriyanti	VII	Perempuan	Petani/Pekebun	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
3	Ajengan Julianti	VII	Perempuan	Pedagang	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
4	Dio Fadil Apriyanto	VII	Laki-Laki	Petani/Pekebun	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
5	Tores Pratama	VII	Laki-Laki	Pedagang	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
6	Safira Dwi Damayanti	VII	Perempuan	Petani/Pekebun	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	Dania Evika Ramadani	VII	Perempuan	Petani/Pekebun	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
8	Ghita Ratu Putri	VII	Perempuan	Wiraswasta	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
9	Zacki Arsafin	VII	Laki-Laki	Petani/Pekebun	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	6
10	Habib Dwi Pratama	VII	Laki-Laki	Petani/Pekebun	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
11	Latif Ramadan	VII	Laki-Laki	Petani/Pekebun	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6
12	Zulkarnain Zikrilah Aldiano	VII	Laki-Laki	Petani/Pekebun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
13	Zhafika Sendi Aulia	VII	Perempuan	Petani/Pekebun	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6
14	Abi Fadillah Usman	VII	Laki-Laki	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
15	Denis Adhitia	VII	Laki-Laki	Wiraswasta	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6
16	Elya Nur Chaliza	VII	Perempuan	Petani/Pekebun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
17	Dian Safira	VII	Perempuan	Petani/Pekebun	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7
18	Nasywa Purnama Sari	VII	Perempuan	Petani/Pekebun	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7
19	Bryan Juliano Siahaan	VII	Laki-Laki	Petani/Pekebun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
20	Latif Wisnu Adjei	VII	Laki-Laki	Wiraswasta	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
21	Carissa Nabila Putri	VII	Perempuan	Petani/Pekebun	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7
22	Nazwa Anindya R.	VII	Perempuan	Buruh	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
23	Nazwa Anindya R.	VII	Perempuan	Buruh	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6
24	Fadhila Inka P.	VII	Perempuan	Petani/Pekebun	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6
25	Aditya Pratama	VIII	Laki-Laki	Wiraswasta	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
26	Arya Saputra	VIII	Laki-Laki	Petani/Pekebun	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
27	Audry Madina Putri	VIII	Perempuan	Petani/Pekebun	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6
28	Nabila Ulul Azmi	VIII	Perempuan	PNS/TNI/Polri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
29	Aben Saputra	VIII	Laki-Laki	Tidak Bekerja	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6

30	Dian Anggoro	VIII	Laki-Laki	Petani/Pekebun	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
31	Kheisya Naza Aulia	VIII	Perempuan	Wiraswasta	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7
32	Fernando	VIII	Laki-Laki	Buruh	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7
33	Rio Afandi	VIII	Laki-Laki	Wiraswasta	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
34	Afita Al Maisaroh	VIII	Perempuan	Wiraswasta	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7
35	Mutiah Istiqomah	VIII	Perempuan	Buruh	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
36	Dhinda Arya Diva	VIII	Perempuan	Petani/Pekebun	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	4
37	Azka Erlangga	VIII	Laki-Laki	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
38	M. Alfatih	VIII	Laki-Laki	Petani/Pekebun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
39	Silvi Kurnia Sari	VIII	Perempuan	Karyawan Perusahaan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
40	Riyan Efendi	VIII	Laki-Laki	Wiraswasta	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
41	Mutia Rasna	VIII	Perempuan	Wiraswasta	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
42	Rafid El Ghifari	VIII	Laki-Laki	Wiraswasta	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
43	M. Hafid Efendi	VIII	Laki-Laki	Karyawan Perusahaan	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7
44	Ahmad Surohim	VIII	Laki-Laki	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
45	Mahmud Ali Barma	VIII	Laki-Laki	Wiraswasta	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
46	Luis Vigo Alviando	VIII	Laki-Laki	Wiraswasta	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
47	Maria Tirta Amerta	VIII	Perempuan	Pedagang	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6
48	Muhammad Iqbal	VIII	Laki-Laki	Pedagang	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
49	Fadhil Husni	VIII	Laki-Laki	PNS/TNI/Polri	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7
50	M. Yuda Permana	VIII	Laki-Laki	Buruh	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
51	Raevan Saputra	VIII	Laki-Laki	Petani/Pekebun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
52	Sandi Rifa Ramadan	VIII	Laki-Laki	Petani/Pekebun	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
53	Dinda Nur Amalia	VIII	Perempuan	Wiraswasta	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
54	Chessyq Djoanita P.	VIII	Perempuan	Wiraswasta	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7
55	Rahma Aulia	VIII	Perempuan	Petani/Pekebun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
56	Sella Youdania	VIII	Perempuan	Petani/Pekebun	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5
57	Fadilah Nur Amalia	VIII	Perempuan	Petani/Pekebun	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6
58	Meisya Purnama Dewi	VIII	Perempuan	Petani/Pekebun	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7
59	Dana Safitri	IX	Perempuan	Petani/Pekebun	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7
60	Abi Darda	IX	Laki-Laki	Petani/Pekebun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9

Lampiran 8: Hasil Belajar (Y) Nilai PAS Semester 1

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Hasil Belajar
1	Arum Fatoyan	VII	Perempuan	78
2	Dea Febriyanti	VII	Perempuan	80
3	Ajengan Julianti	VII	Perempuan	80
4	Dio Fadil Apriyanto	VII	Laki-Laki	79
5	Tores Pratama	VII	Laki-Laki	81
6	Safira Dwi Damayanti	VII	Perempuan	79
7	Dania Evika Ramadani	VII	Perempuan	80
8	Ghita Ratu Putri	VII	Perempuan	75
9	Zacki Arsafin	VII	Laki-Laki	78
10	Habib Dwi Pratama	VII	Laki-Laki	80
11	Latif Ramadan	VII	Laki-Laki	78
12	Zulkarnain Zikrilah Aldiano	VII	Laki-Laki	77
13	Zhafika Sendi Aulia	VII	Perempuan	78
14	Abi Fadillah Usman	VII	Laki-Laki	76
15	Denis Adhitia	VII	Laki-Laki	77
16	Elya Nur Chaliza	VII	Perempuan	78
17	Dian Safira	VII	Perempuan	79
18	Nasywa Purnama Sari	VII	Perempuan	80
19	Bryan Juliano Siahaan	VII	Laki-Laki	79
20	Latif Wisnu Adjei	VII	Laki-Laki	78
21	Carissa Nabila Putri	VII	Perempuan	77
22	Nazwa Anindya R.	VII	Perempuan	78
23	Nazwa Anindya R.	VII	Perempuan	76
24	Fadhila Inka P.	VII	Perempuan	78
25	Aditya Pratama	VIII	Laki-Laki	79
26	Arya Saputra	VIII	Laki-Laki	78
27	Audry Madina Putri	VIII	Perempuan	77
28	Nabila Ulul Azmi	VIII	Perempuan	80
29	Aben Saputra	VIII	Laki-Laki	77
30	Dian Anggoro	VIII	Laki-Laki	77
31	Kheisya Naza Aulia	VIII	Perempuan	78
32	Fernando	VIII	Laki-Laki	79
33	Rio Afandi	VIII	Laki-Laki	78
34	Afita Al Maisaroh	VIII	Perempuan	74
35	Mutiah Istiqomah	VIII	Perempuan	78
36	Dhinda Arya Diva	VIII	Perempuan	77
37	Azka Erlangga	VIII	Laki-Laki	74
38	M. Alfatih	VIII	Laki-Laki	76
39	Silvi Kurnia Sari	VIII	Perempuan	75
40	Riyan Efendi	VIII	Laki-Laki	77
41	Mutia Rasna	VIII	Perempuan	77

42	Rafid El Ghifari	VIII	Laki-Laki	78
43	M. Hafid Efendi	VIII	Laki-Laki	74
44	Ahmad Surohim	VIII	Laki-Laki	74
45	Mahmud Ali Barma	VIII	Laki-Laki	77
46	Luis Vigo Alviando	VIII	Laki-Laki	74
47	Maria Tirta Amerta	VIII	Perempuan	76
48	Muhammad Iqbal	VIII	Laki-Laki	78
49	Fadhil Husni	VIII	Laki-Laki	76
50	M. Yuda Permana	VIII	Laki-Laki	75
51	Raevan Saputra	VIII	Laki-Laki	72
52	Sandi Rifa Ramadan	VIII	Laki-Laki	75
53	Dinda Nur Amalia	VIII	Perempuan	74
54	Chessyq Djoanita P.	VIII	Perempuan	73
55	Rahma Aulia	VIII	Perempuan	75
56	Sella Youdania	VIII	Perempuan	76
57	Fadilah Nur Amalia	VIII	Perempuan	78
58	Meisya Purnama Dewi	VIII	Perempuan	78
59	Dana Safitri	IX	Perempuan	76
60	Abi Darda	IX	Laki-Laki	75
61	Dina Abelia	IX	Perempuan	78
62	Eva Nurmala	IX	Perempuan	83
63	Ahmad Raihan	IX	Laki-Laki	80
64	Angella Regita	IX	Perempuan	79
65	Andriansyah Maulana	IX	Laki-Laki	79
66	Hardi Sihotang	IX	Laki-Laki	77
67	Ahmad Aziz	IX	Laki-Laki	78
68	Asad Dinu Alhaqi	IX	Laki-Laki	83
69	Agung Prasetia	IX	Laki-Laki	79
70	Arga Dinata Putra	IX	Laki-Laki	77
71	Fahrizal Maulana	IX	Laki-Laki	81
72	Aril Vicky Ardiyan	IX	Laki-Laki	77
73	Radit Purnama	IX	Laki-Laki	77
74	Mila Kurniasari	IX	Perempuan	81
75	Rafa Hadriyano	IX	Laki-Laki	82
76	Indra Prasetyo	IX	Laki-Laki	84
77	Doni Setiawan	IX	Laki-Laki	84
78	Erma Nadila	IX	Perempuan	83
79	Fina Arleni	IX	Perempuan	73
80	Veny Marheny	IX	Perempuan	83
81	Tria Eka Trisianti	IX	Perempuan	81
82	Widi Astuti Ramadani	IX	Perempuan	82
83	Elsa Tamara	IX	Perempuan	79
84	Diva Vio Andita	IX	Perempuan	81

Lampiran 9: Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Variabel Status Pekerjaan Orang Tua dan Hasil Belajar

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60075635
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.054
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

ONEWAY X BY Y

/STATISTICS HOMOGENEITY

/MISSING ANALYSIS.

Test of Homogeneity of Variances

Status Pekerjaan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.049	11	71	.414

ANOVA

Status Pekerjaan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	23.582	12	1.965	1.830	.059
Within Groups	76.228	71	1.074		
Total	99.810	83			

Lampiran 10: Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linier Sederhana

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Status Pekerjaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.073 ^a	.005	-.007	2.617

a. Predictors: (Constant), Status Pekerjaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.010	1	3.010	.440	.509 ^b
	Residual	561.406	82	6.846		
	Total	564.417	83			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Status Pekerjaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.198	1.954		40.530	.000
	Religiusitas	-.174	.262	-.073	-.663	.509

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 11: Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaini@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2552/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 4 GUNUNG
SUGIH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : LATIFA NUR AYU WULANSARI
NPM : 1901070008
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN
STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4
GUNUNG SUGIH

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2022
Ketua Jurusan



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 12: Surat Balasan Izin Prasurvey


PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPNEGERI 4 GUNUNG SUGIH
ALAMAT : JL Pendidikan No. 1 Terbanggi Subing Kec. Gunung Sugih Lampung Tengah 34161

Nomor : 420/ 113 /03/C.1/D.a.IV.01/2022
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Metro
 di-
 Tempat

Yang bertandatangan dibawah ini :
 Nama : Agus Suharno, S.Pd
 NIP : NIP. 196909152008041001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Sekolah : SMPN 4 Gunung Sugih

Menerangkan bahwa :
 Nama : Latifa Nur Ayu Wulansari
 NPM : 1901070008
 Jurusan : Tadris IPS
 Semester : 6 (Enam)

Telah kami setuju untuk melakukan prasurvey di sekolah kami sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan Judul “ Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Status Pekerjaan Orang Tua di SMPN 4 Gunung Sugih.

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Sugih, 16 Desember 2022
 Kepala SMP N 4 Gunung Sugih


 Agus Suharno S.Pd
 NIP. 196909152008041001

Lampiran 13: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2166/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LATIFA NUR AYU WULANSARI**
NPM : **1901070008**
Semester : **8 (Delapan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Tadris IPS**
Judul : **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd

Lampiran 14: Surat Izin *Research*

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id								
Nomor : B-2291/In.28/D.1/TL.00/05/2023 Lampiran : - Perihal : IZIN RESEARCH	Kepada Yth., KEPALA SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH di- Tempat								
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2292/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 17 Mei 2023 atas nama saudara: <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: LATIFA NUR AYU WULANSARI</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 1901070008</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: 8 (Delapan)</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Tadris IPS</td> </tr> </table> Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH". Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		Nama	: LATIFA NUR AYU WULANSARI	NPM	: 1901070008	Semester	: 8 (Delapan)	Jurusan	: Tadris IPS
Nama	: LATIFA NUR AYU WULANSARI								
NPM	: 1901070008								
Semester	: 8 (Delapan)								
Jurusan	: Tadris IPS								
Metro, 17 Mei 2023 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003									

Lampiran 15: Surat Balasan Izin *Research*



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPNEGERI 4 GUNUNG SUGIH
 ALAMAT : JL.Pendidikan No. 1 Terbanggi Subing Kec.Gunung Sugih Lampung Tengah 34161

Nomor : 420/043/03/C.1/D.a.IV.01/2023
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Izin Research/Survey

Kepada Yth,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 Tempat

Yang Bertandatangan dibawah ini :

Nama : AGUS SUHARNO, S.Pd.
 NIP : 196909152008041001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Sekolah : SMPN 4 Gunung Sugih

Menerangkan Bahwa :

Nama : LATIFA NUR AYU WULANSARI
 NPM : 1901070008
 Jurusan : Tadris IPS
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri Metro
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Semester : 8 (Delapan)

Telah Kami Setujui untuk melakukan Research/Survey di Sekolah kami SMPN 4 Gunung Sugih sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir/ Skripsi dengan judul ***“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Status Pekerjaan Orang Tua di SMP Negeri 4 Gunung Sugih”***

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Sugih, 14 Juni 2023

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SMP Negeri 4 Gunung Sugih



Agus Suharno, S.Pd
 NIP. 196909152008041001

Lampiran 16: Surat Tugas

 IAIN METRO	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id
--	---

SURAT TUGAS

Nomor: B-2292/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: LATIFA NUR AYU WULANSARI
NPM	: 1901070008
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Tadris IPS

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


SUHARNO, S.Pd.
 196903152008041001

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,


Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 17: Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-957/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LATIFA NUR AYU WULANSARI
NPM : 1901070008
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901070008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 18: Kartu Bimbingan Skripsi**BUKU BIMBINGAN PROPOSAL**
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama	: Latifa Nur Ayu Wd.
NPM	: 1901070008
Jurusan	: Tadris IPS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa: Latifa Nur Ayu W. Jurusan: Tadris IPS
 NPM: 1901070008 Semester/TA: 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 08 Agustus 2022	Tubagus Ali Rachman Puj Kesuma, M.Pd	Bimbingan BAB I	
2.	Sabtu, 29 September 2022	Tubagus Ali Rachman Puj Kesuma, M.Pd	Bimbingan BAB I dan II	
3.	Senin, 12 Desember 2022	Tubagus Ali Rachman Puj Kesuma, M.Pd	Bimbingan BAB III dan Tata Penulisan Proposal	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman Puj Kesuma, M.Pd
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Tubagus Ali Rachman Puj Kesuma, M.Pd
 NIP. 198808232015031007



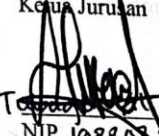
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

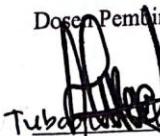
Nama Mahasiswa : Latifa Nur Ayu W Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901070008 Semester/TA : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4.	Kamis, 15 Desember 2022	Tubagus Ali Rachman Pujar Kesuma, M.Pd	Acc Seminar Proposal	

Mengetahui
 Ketua Jurusan


 Tubagus Ali Rachman Pujar Kesuma, M.Pd
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing


 Tubagus Ali Rachman Pujar Kesuma, M.Pd
 NIP. 198808232015031007

BUKU BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN



Nama : Latifa Nur Ayu W.
NPM : 1901070008
Jurusan : Tadris IPS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ialn@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Latifa Nur Ayu W. Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1901070008 Semester/TA : B

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	19/2023 09	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd	Bimbingan APD dan Outline	
	21/2023 09	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd	ACC APD dan Outline	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Latifa Nur Ayu W. Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1901070008 Semester/TA : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	8/2023 06	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd	Bimbingan BAB 1 - 5	
	13/2023 06	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd	Revisi BAB 4	
	20/2023 06	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd	ACC di Munasysahkan	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.

Lampiran 19: Dokumentasi Kegiatan Penelitian



(Foto Izin Penelitian Dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Gunung Sugih)



(Foto Pembagian Angket Pada Siswa/i SMP Negeri 4 Gunung Sugih)



(Foto Penjelasan Petunjuk Pengisian Angket Penelitian)



(Foto Pengisian Angket Penelitian)

Lampiran 20: Hasil Turnitin Skripsi



PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH

by Latifa Nur Ayu Wulansari Npm 1901070008

Submission date: 21-Jun-2023 07:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2119968094

File name: SKRIPSI_LATIFA_NUR_AYU_WULANSARI_-1901070008.docx (263.84K)

Word count: 16980

Character count: 102257

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN ORANG TUA DI SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS



Mengetahui,
Anisa Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930617201903 2 020

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
4	sismik.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
5	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	docobook.com Internet Source	1%



repository.unpas.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



RIWAYAT HIDUP

Latifa Nur Ayu Wulansari, nama panggilan Latifa, dilahirkan di Desa Bulusari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, pada hari Senin 03 Desember 2001. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Sugino dan Ibu Siti Samsiah. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah memulai pendidikan tahun 2006 di TK Darul Muttaqin, kemudian melanjutkan di SD Negeri 1 Bulusari lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 4 Gunung Sugih lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke jenjang atas SMK Karya Wiyata Punggur lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung pada Program Studi S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada tahun 2019.